

**NILAI-NILAI SPIRITUALITAS DALAM PROGRAM  
PESANTRENISASI UII MENURUT MAHASISWA FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
ANGKATAN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Disusun Oleh:**

**Fadil Muhammad Mukhotib**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**NILAI-NILAI SPIRITUALITAS DALAM PROGRAM  
PESANTRENISASI UII MENURUT MAHASISWA FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
ANGKATAN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Disusun Oleh:**

**Fadil Muhammad Mukhotib**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Muzhoffar Akhwan, M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERTANYAAN

### HALAMAN PERTANYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fadli Muhammad Mukhlis
Nomor Induk Mahasiswa	: 18422040
Pengantar Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Ilmu-ilmu Keislaman (Dalam Program Peningkatan Mutu) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisaannya secara sendiri sesuai pada bagian yang dititik sandasnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk diadukan ke lembaga yang ditugaskan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juli 2022  
Pecala:

Fadli Muhammad Mukhlis

## Lembar pengesahan



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
J. Kaliurang km 14,3 Yogyakarta 55284  
T. (0274) 886441 ext. 4311 / (0274) 886462  
F. (0274) 886463  
E. [ia@uii.ac.id](mailto:ia@uii.ac.id)  
W. [ia.uii.ac.id](http://ia.uii.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Juli 2022  
Nama : FADIL M.M  
Nomor Mahasiswa : 13422048  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Program Pesantrenisasi UH Menurut Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

#### TIM PENGUJI:

##### Ketua

Lili Sa'idi, S.Ag, MSl

(.....)

##### Penguji I

Lusman, S.Ag, M.Pd.

(.....)

##### Penguji II

M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

(.....)

##### Pembimbing

Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA

(.....)

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Dekan,



*Asmuni*  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 6 Juli 2022 M  
7 Dzulhijjah 1443 H

**Hal : Skripsi**  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
**di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **1606/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2021**

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Fadil Muhammad M

Nomor Pokok/NIMKO : 18422048

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Studi Islam / Pendidikan Agama Islam

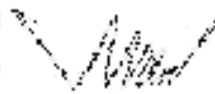
Tahum Akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Program Pesantrenisasi UII Menurut Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*  
Dosen Pembimbing,



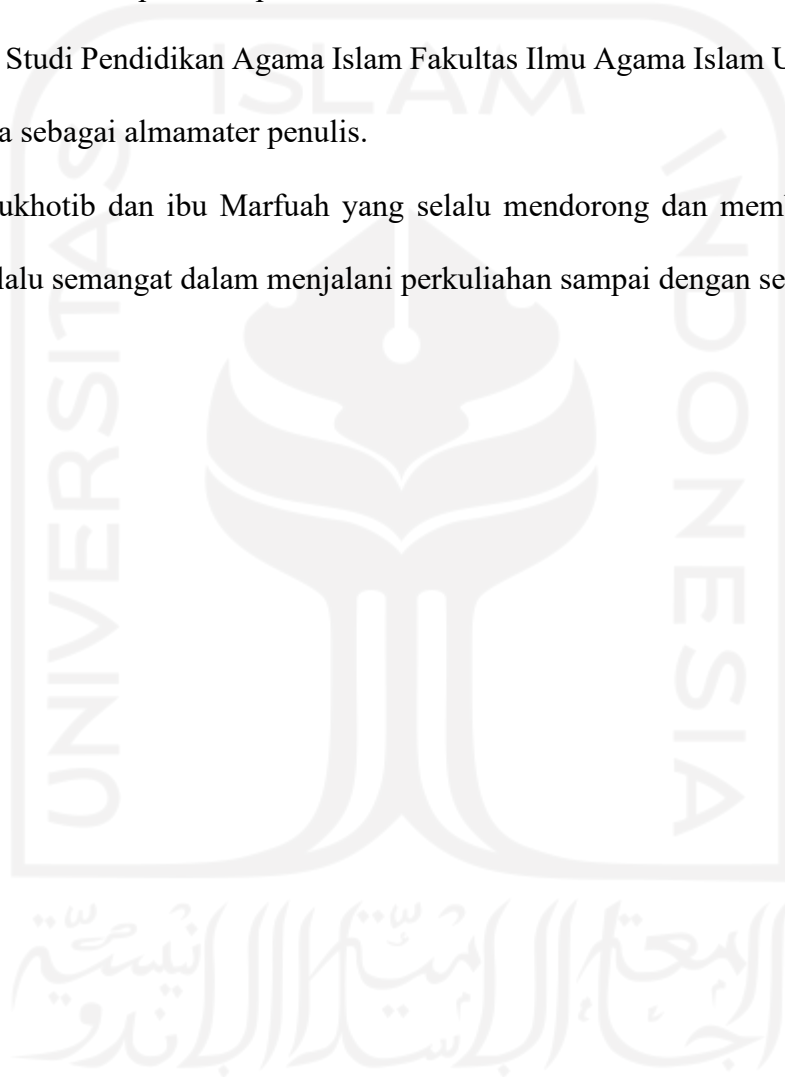
Dr. Muzhoffar Akwan, MA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahillāhi rabbil'ālamīn.* Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai almamater penulis.
2. Ayah Mukhotib dan ibu Marfuah yang selalu mendorong dan membimbing penulis untuk selalu semangat dalam menjalani perkuliahan sampai dengan selesai.



## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Fadil Muhammad Mukhotib

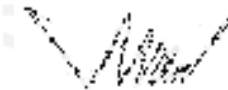
Nomor Mahasiswa : 18422048

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Program Pesantrenisasi UII Menurut Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020.

Bahwa berdasarkan progres dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyaakarta, 6 Juli 2022 M.

Dosen Pembimbing,



Dr. Muzhoffar Akhwan MA

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memberikan kemudahan jalan menuju surga”*

(HR. Muslim, No. 2699<sup>1</sup>)



---

<sup>1</sup> Nico Maulana Hikam, *Syair Imam Asy-syafi'i untuk pemuda Islam*, diakses dari (<https://jatengdaily.com/2021/syair-imam-asy-syafii-pemuda-Islam/>), pada tanggal 23 Juni 2022, pukul 13.00 WIB.



## ABSTRAK

### Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Program Pesantrenisasi UII Menurut Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020.

Oleh : Fadil Muhammad M

Program pesantrenisasi di universitas Islam Indonesia (UII) merupakan sebuah program wajib yang diseleenggarakan oleh direktorat pembinaan dan Pendidikan agama islam (DPPAI) sebagai sebuah wadah untuk para mahasiswa untuk dapat melatih sisi kognitif sekaligus spiritual mereka. Pada tahun 2020 adalah tahun masuk nya COVID-19 di Indonesia sehingga program pembelajaran termasuk seluruh kegiatan yang terdapat di Universitas Islam Indonesia dialihkan menjadi daring termasuk kegiatan pesantrenisasi terkhusus Angkatan 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi secara daring menurut mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020 sekaligus untuk melihat penyebab adanya nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan program pesantrenisasi daring tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa FIAI UII angkatan 2020. Objek penelitian ini yaitu Program Pesantrenisasi dan Spiritualitas Mahasiswa FIAI UII. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *sampel random sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan mengambil anggota populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuisioner. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan program pesantrenisasi daring terhadap spiritualitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020 termasuk dalam golongan yang cukup tinggi. Terdapat nilai nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi daring menurut mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020 sebesar 47,4% dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ .

**Kata Kunci** : Program Pesantrenisasi, Spiritualitas, Mahasiswa.

## ABSTRACT

### **Spiritual Values in the Pesantrenization of UII Program for Students of the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Indonesia Batch 2020.**

By Fadil Muhammad M

*The pesantrenization program at Universitas Islam Indonesia is a mandatory program organized by the Directorate of Islamic Religious Education and Development (DPPAI) as a forum for students to be able to train their cognitive as well as spiritual sides. In 2020 is the year of the entry of COVID-19 in Indonesia so that learning programs including all activities at the Islamic University of Indonesia are transferred to online including Islamic boarding school activities especially for the Class of 2020. The purpose of this study was to determine the effect of the online pesantrenization program on the spirituality of students of the Faculty of Science. The Islamic religion of the Islamic University of Indonesia Batch 2020 is also to see the causes of the influence of student spirituality in participating in the online pesantrenization program activities.*

*This study uses quantitative research with research subjects namely FIAI students class 2020. The object of this research is the Islamic Boarding School and Spirituality Program for FIAI Students Class 2020. The sampling technique is done by simple random sampling, which is a data collection technique by taking members of the population who have the same opportunity to collect data. selected. The data collection technique was carried out by the questionnaire method.*

*The results of the study show that the online boarding school program on the spirituality of the students of the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Indonesia, Class of 2020 is included in a fairly high group. There is an influence of the online boarding school program on the spirituality of the students of the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Indonesia Batch 2020 of 47.4% and the significance value obtained is  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords : Islamic Boarding School Program, Student Spirituality*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Spiritualitas Dalam Program Pesantrenisasi UII Menurut mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Muzhoffar Akhwan, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan urusan penulisan skripsi ini.

6. Kedua orang tua tercinta ibu marfuah dan ayah mukhotib yang telah memberikan dorongan baik secara materil maupun moril, memberikan semangat dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, dorongan, do'a selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman "BUJET FAMILY" yang tidak bisa disebutkan satu persatu akan tetapi sudah berjuang bersama sedari semester awal hingga akhir semoga perjuangan kita di ridhoi Allah swt dan semoga sukses selalu.
9. Serta Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, 6 Juli 2022

  
Peneliti

# DAFTAR ISI

HALAMAN PERTANYAAN .....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Landasan Teori.....	15
1. Pesantrenisasi .....	15
a. Pengertian Pondok Pesantren .....	15
b. Jiwa-jiwa Pondok Pesantren .....	19
c. Komponen Pesantren .....	20
2. Spiritualitas .....	23
a. Pengertian Spiritualitas.....	23
b. Aspek-Aspek Spiritualitas.....	27
c. Faktor-Faktor Spiritualitas.....	28
d. Pengaruh-Pengaruh Spiritualitas .....	29
3. Mahasiswa .....	30
a. Pengertian Mahasiswa.....	30
b. Peran Mahasiswa .....	32
c. Ciri-ciri Mahasiswa .....	34
4. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
C. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	37
D. Variabel penelitian dan Definisi Operasional.....	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
F. Intrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Teknik Keabsahan Data .....	44
I. Uji Asumsi (Uji Normalitas,Uji Linieritas,Uji Homogenitas) .....	46
J. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. HASIL PENELITIAN .....	51
1. Sejarah singkat DPPAI beserta program-programnya .....	51
2. Pesantrenisasi, Spiritualitas dan Mahasiswa .....	54
3. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
4. Hasil Pelaksanaan Uji .....	55
B. PEMBAHASAN .....	63
1. Nilai-nilai spiritualitas dalam Program Pesantrenisasi Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.....	63
2. Penyebab Spiritualitas Mahasiswa dalam Program Pesantrenisasi Secara Daring Kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020 .....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>69</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen penilaian

Tabel 3.2 Interpretasi nilai

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji reliabilitas X

Tabel 4.3 Hasil Uji reliabilitas Y



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Linieritas

Gambar 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Gambar 4.4 Hasil Uji hipotesis

Gambar 4.5 Hasil uji korelasi ( R )





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai bentuk usaha sadar sekaligus terencana guna mewujudkan sebuah suasana dan proses pembelajaran agar nantinya para peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Selain itu pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh peserta didik guna menumbuhkan sifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan potensi peserta didik, oleh karena itu sistem pendidikan lah yang akan berpengaruh terhadap perubahan sikap anak tersebut. Di beberapa negara contohnya memiliki sistem pendidikan yang bisa dikatakan baik sekaligus mumpuni guna membantu peserta didik untuk mengembangkan sifat-sifat peserta didik.

Di Indonesia, penerapan sistem pendidikan sangat berpengaruh pada peserta didik dan banyak sekali penyelenggara pendidikan dari segi administrasi, proses pembelajaran, maupun bentuk pelajarannya, seperti sekolah swasta yang berdiri di atas kaki sendiri dan dapat menerapkan sistemnya secara bebas tetapi tetap harus mengembangkan potensi peserta didik sesuai peraturan pemerintah, sekolah negeri dari segi biayanya yang

dibantu oleh pemerintah pusat dan juga proses pembelajarannya yang masih harus menaati pemerintah, berbeda dengan pesantren yang memiliki fleksibilitas baik dalam hal pembelajarannya maupun pendidikannya. dengan mengedepankan sisi spiritualitas pada santrinya, akan tetapi tidak mengesampingkan ketentuan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.

Secara psikologis pengertian spiritualitas merupakan sebuah bentuk motivasi atau dorongan dan emosi seseorang dalam pencariannya secara individu yang selalu berkenaan dengan hubungannya terhadap Tuhan (*hablun minallah*) maupun hubungan terhadap manusia (*hablum minannas*). Menurut pengertian lainnya spiritualitas merupakan hal-hal yang berkaitan dengan roh dan jiwa kita<sup>2</sup>, maka dapat digarisbawahi bahwa spiritualitas adalah sebuah bentuk pencarian terhadap setiap individu dalam hubungannya bersama tuhan YME. Spiritualitas selalu dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat fisik dan non fisik tapi secara garis besar nonfisik lah yang memiliki ruang lingkup yang dominan. Pesantren adalah satu satu tempat sebagai pengembangan spiritualitas, di lain sisi pesantren adalah sebagai sarana menuntut ilmu, baik itu ilmu yang bersifat umum maupun agama.

Di lain sisi, pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berdiri sudah sejak lama dengan berbagai banyak rintangan yang dihadapi, tetapi sebagai lembaga pendidikan yang bisa dikatakan berbeda dengan

---

<sup>2</sup> Effendi Irwansyah, *spritualitas: makna, perjalanan yang telah dilalui, dan jalan yang sebenarnya* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka utama, 2014, hal. 11.

lembaga pendidikan lainnya, contohnya sekolah lain yang bersekolah hanya 9 jam sekolah, pesantren menerapkan sistem 24 jam sekolah, akan tetapi dalam kurun waktu setiap hari tersebut pesantren menerapkan pendidikan keislaman yang sangat baik, secara pengajaran beberapa pesantren memiliki pendidikan yang berbeda akan tetapi tidak menghilangkan nilai-nilai kepesantrenan dan keislamannya dalam ruang lingkup pendidikan itu sendiri. Maka tidak dapat dihiraukan kembali bahwa lulusan pesantren mempunyai daya saing yang sama dengan lulusan sekolah swasta maupun negeri lain. Hal ini bukan hanya berlaku dalam lingkungan sekolah saja akan tetapi dalam lingkungan kampus atau universitas.

Salah satu pesantren yang dilakukan oleh salah satu yaitu Universitas Islam Indonesia yang bertempat di Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia merupakan universitas tertua yang berdiri sejak tahun 1945 dengan berbagai perjalanan yang sudah sangat lama dilalui akhirnya UII menjadi salah satu universitas bertaraf internasional, banyak sekali program yang dilakukan setiap tahunnya seperti Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI), Pendalaman Nilai Dasar Islam (PNDI), ta'lim/Pengembangan Diri Qur'ani dan pesantrenisasi, masih banyak lagi program dengan berbagai macam bidangnya baik itu akademik, pengabdian masyarakat, dakwah islamiah ataupun penelitian, salah satu yang menjadi fokus permasalahan adalah penerapan program pesantrenisasi bagi mahasiswa baru di UII akan berbeda jauh dengan pesantren lainnya, akan sistem dan nilai-nilainya yang mengedepankan nilai-nilai dakwah keislaman dan juga keindoneesian

serta intelektualitas, maka tidak di pungkiri setiap tahun UII selalu mengadakan pesantrenisasi bagi para mahasiswanya, hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan para mahasiswa agar siap berkontribusi di lingkungan masyarakat sekaligus guna memperdalam kembali ilmu agama juga untuk memiliki kekuatan spiritualitas pada mahasiswa itu sendiri.

Tepat setahun lalu sejak *coronavirus disease 19 ( covid-19)* melanda seluruh negeri banyak sekali perubahan yang terjadi dari segala aspek termasuk sistem pendidikan di Indonesia, termasuk agenda pesantrenisasi yang dilakukan kampus UII yang awalnya selalu dilakukan secara *offline*, tahun 2020 terpaksa dilakukan secara daring dengan menggunakan media *youtube* sebagai sarana materi yang disampaikan. Angkatan 2020 adalah salah satu angkatan yang terkena imbas pada sistem daring, secara sistematis perpindahan luring ke daring dapat dilakukan secara cepat dan tanggap, akan tetapi selama ini yang terjadi bahwa pesantrenisasi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan sisi spiritualitas Mahasiswa sekaligus mendalami kembali ilmu-ilmu agama dengan harapan dapat diterapkan di masyarakat di keesokan harinya, sehingga pembelajaran yang ada di pesantrenisasi dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat sekitar. Perubahan metode daring akan menjadi masalah jika tidak dapat dilakukan dengan baik, dan juga tidak akan berpengaruh pada sisi spritualitas mahasiswa itu sendiri terkhusus bagi angkatan 2020 yang terkena dampaknya, sehingga hal ini akan menjadi permasalahan akan tetapi jika

penerapan daring terhadap program pesantrenisasi ini dapat berjalan dengan baik, dan tepat maka tidak dipungkiri kekuatan spritual mahasiswa akan berpengaruh. Dalam program yang dilaksanakan secara daring, program pesantrenisasi memfokuskan pembelajaran melalui kanal *youtube* sebagai sumber media pembelajaran. setelah 3 hari melakukan kegiatan tersebut mereka diberi tes dengan media *zoom meeting*, dan akan dipertanyakan satu-persatu sesuai dengan materi yang sudah diberikan sebelumnya. Adapun bentuk materi yang disampaikan yaitu yang berifat kognitif seperti materi fiqh yang memfokuskan pada materi shalat, zakat, dll.

Oleh karenanya, dari latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji sekaligus meneliti lebih lanjut melalui skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Program Pesantrenisasi Menurut Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020”.

”.

## **B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti nilai-nilai spiritualias dalam program pesantrenisasi menurut mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi pada mahasiswa angkatan 2020?
2. Apa penyebab nilai-nilai spiritualitas mahasiswa FIAI UII angkatan 2020 dalam program pesantrenisasi secara daring?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program pesantrenisasi dalam nilai-nilai spiritualitas mahasiswa angkatan 2020 FIAI UII.
2. Untuk mengetahui penyebab nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dalam program peantrenisasi secara daring.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang adanya nilai-nilai spiritualitas dalam pesantrenisasi menurut mahasiswa angkatan 2020. Sekaligus untuk membantu para pengajar dilingkungan kampus agar bisa selalu konsisten untuk selalu menyelenggarakan program tersebut. Selain itu juga sebagai salah sarana usaha untuk meningkatkan spiritualitas mahasiswa dan juga dapat mejadi referensi bagi pengurus pesantrenisasi untuk meningkatkan kembali program tersebut.

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk Mahasiswa: agar mahasiswa dapat meningkatkan sisi spritualitas nya walaupun dalam konsep daring ini, sehingga dapat menerapkan materi-materi yang diberikan ketika di masyarakat sekitar.

- b. Untuk Dosen : sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan efektifitas metode pesantrenisasi ini terhadap spirituaslitas mahasiswa.

- c. Untuk DPPAI: sebagai bahan evaluasi sekaligus refleksi seberapa efektifitas metode daring terhadap mahasiswa, sekaligus nilai-nilai spiritualitas menurut mahasiswa.
- d. Untuk peneliti selanjutnya: agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan rujukan atau referensi untuk mengembangkan penelitian dengan fokus masalah yang berbeda.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan struktur penulisan yang akan dilakukan oleh penulis sehingga pembahasan yang disampaikan terarah dan terstruktur. Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai gambaran secara umum materi yang akan dibahas serta mempermudah penyusunan proposal skripsi dengan harapan skripsi ini nantinya dapat tersusun dengan baik, rapih dan mudah dipahami.

Selanjutnya, agar dalam skripsi ini dapat dilihat secara menyeluruh dan terpadu, maka disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi; Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Sistematika pembahasan.
2. Bab II, merupakan kajian pustaka dan landasan teori yang memuat informasi-informasi penelitian yang serupa dan telah dilakukan peneliti sebelumnya, landasan teori terkait sejarah pesantren, sejarah jiwa-jiwa pondok pesantren, komponen pesantren, sedangkan untuk nilai-nilai spiritualitas terdiri dari pengertian spiritualitas, aspek-

aspek spiritualitas, pengaruh spiritualitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi, serta hipotesis.

3. Bab III, merupakan Metode Penelitian yang berisi; Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, populasi dan sampel instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang hal yang membahas uraian penelitian yang meliputi hasil serta pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian, hasil validitas, reabilitas, hasil uji hipotesis dan hasil asumsi.
5. Bab V merupakan Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang menjadi sebuah jawaban dari pertanyaan penelitian dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta penjabaran keterbatasan penelitian.
6. Daftar pustaka berisi yang berkaitan dengan referensi yang telah dikutip dalam penyusunan skripsi. Dimana referensi berasal dari buku, buku *online (ebook)*, *website*, artikel, dan sumber referensi lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan penulis dalam pembuatan skripsi ini.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

Penjelasan fokus dan masalah penelitian tentang pengaruh program pesantrenisasi terhadap spiritualitas mahasiswa sudah ada dilakukan sebelumnya di beberapa penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa karya tulis ilmiah untuk dijadikan dasar penelitian dan juga sebagai acuan pada fokus dan masalah penelitian. Tinjauan pustaka berisi uraian tentang penelitian-penelitian sebelumnya, tentang permasalahan-permasalahan yang sama atau yang serupa. Setiap penelitian dan hasilnya haruslah di tempatkan dalam konteks *body of knowledge* untuk itu peneliti perlu menjelaskan pada orang lain dimana letak penelitian<sup>3</sup>.

Hasil penelitian sebelumnya dapat dijelaskan peneliti, sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh latifatul mawaddah tentang “kebijakan program pesantrenisasi di IAIN Purwokerto”, beliau meneliti tentang kebijakan yang dilakukan IAIN purwokerto terhadap program pesantrenisasi, hasil yang dilakukan ternyata program tersebut merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswanya, kedua, para mahasiswa mendapat sertifikat kelulusannya untuk dapat mengikuti PPL,KKN, serta ujian

---

<sup>3</sup> Fitrah Muh. dan Lutfiyah, *Metodologi penelitian*,(Sukabumi: CV jejak), 2017, hal. 40.

komprehensif, dan pesantren disana dapat membawa dampak positif baik dari segi keilmuan maupun pengetahuan bagi para mahasiswanya.<sup>4</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada metode yang digunakan, penelitian diatas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penelitian kuantitatif, selain itu variabel yang digunakan berbeda. Seperti variabel terikat yang akan dilakukan peneliti adalah “nilai-nilai spitualitas mahasiswa angkatan 2020” sedangkan penelitian sebelumnya adalah menggunakan satu variabel yaitu “kebijakan pesantrenisasi”.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dwi kusumawati tentang “ *pendidikan karakter di pondok pesantren ashabul kahfi semarang*” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil bahwa pendidikan karakter yang dilakukan oleh pondok pesantren bahwa kyai mempunyai dampak yang sangat signifikan dalam mengembangkan pendidikan karakter santrinya.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada fokus penelitian, jika penelitian sebelumnya fokus kepada pendidikan karakter maka penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh pesantrenisasi terhadap spitualitas mahasiswa.

---

<sup>4</sup>Mawaddah latifatul, “Kebijakan Program Pesantrenisasi Di IAIN Purwokerto”,*Skripsi*, Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021, hal. 32.

<sup>5</sup> Kusuma Dwi Rizky, ”Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Semarang”, *Skripsi*, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015,ha.l 40.

*Ketiga*, penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Achmad Hidayat tentang “*penanaman nilai-nilai tradisi pesantren*”, dari hasil penelitiannya tersebut diperoleh bahwa adanya nilai-nilai tradisi yang dilakukan di pondok tersebut seperti : melakukan pembiasaan mulai pagi sampai malam, adanya penerapan 3 bahasa asing yaitu bahasa arab, Inggris, bahasa Indonesia, dan yang terakhir sanksi, dan masih ada ada hasil penelitian lainnya seperti pendidikan multikultural yang dilakukan di pondok pesantren.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jika penelitian di atas membahas tentang nilai-nilai tradisi maka penelitian saat ini akan membahas tentang nilai-nilai spiritualitas terhadap mahasiswa beserta pengaruh program pesantrenisasinya.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Mutawalia tentang “*penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren al-Muawwanah kecamatan pajaresuk pringsewu*”, penelitian tersebut mempunyai hasil yakni terdapatnya penerapan-penerapan yang dilakukan oleh para santri secara karakteristik, terlebih banyak hal yang terlihat secara langsung dari akhlak para santri kepada kyai, ustad, pengurus, dan juga orang tua hal tersebut merupakan hasil analisis data yang cukup baik.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus penelitian yang akan diteliti, jika penelitian sebelumnya fokus

---

<sup>6</sup> Hidayat Achmad, “penanaman nilai-nilai tradisi pesantren”, *skripsi*, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2019, hal. 3.

<sup>7</sup> Mutawalia, “Penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren al-Muawwanah kecamatan parajesuk pringsewu”, *skripsi*, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017, hal. 45.

pada penerapan pendidikan karakter, maka peneliti fokus pada kekuatan nilai-nilai spiritualitas mahasiswa, di sisi lain, subjek yang akan diteliti sangat berbeda, jika penelitian diatas memfokuskan subjek pada santri sedangkan penelitian peneliti berfokus pada mahasiswa.

*Kelima*, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amanatur Rohmah tentang “*program PAI mengajar sebagai upaya peningkatan kecerdasan spiritual mahasiswa pendidikan agama islam universitas islam indonesia*”, hasil dari penelitian tersebut yaitu program PAI mengajar memiliki upaya untuk meningkatkan aspek kecerdasan spiritual seperti aspek ihsan, amal atau ibadah maupun aspek dalam bersosial masyarakat, selain itu esensi dari program tersebut bersifat kontinuitas artinya dapat berkepanjangan atau terus menerus guna mempersiapkan diri mahasiswa untuk menjadi pribadi yang kuar di masa mendatang.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian yang diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel bebas yang digunakan, jika penelitian berfokus pada program PAI mengajar maka penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas, “pesantrenisasi” yaitu salah satu jenis program wajib yang dilakukan setiap tahun oleh Universitas Islam Indonesia.

*keenam*, penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Istianah tentang “*Pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat*

---

<sup>8</sup> Amanatur Rohman, “ Program PAI Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”,*Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018, hal. 47.

*religiusitas Mahasiswa FIAI angkatan 2015 Universitas Islam Indonesia*”, dari hasil penelitian tersebut ternyata setelah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa angkatan 2015, hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien determinasi yang memiliki nilai sebesar 145,423 dan P-value  $0,00 < 0,05$  (1%), selain itu adapun besarnya pengaruh kegiatan pesantrenisasi sebesar 63,7% dalam tingkat mahasiswa FIAI angkatan 2015 dan juga dibuktikan dengan R Square yaitu 0,637.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yakni terdapat pada subjek yang akan dilakukan yaitu mahasiswa 2020, jika peneliti sebelumnya memfokuskan penelitian pada angkatan 2015 berbeda halnya dengan penelitian yang akan dilakukan, selain itu penelitian memfokuskan pada metode yang digunakan pada program pesantrenisasi terhadap nilai-nilai spiritualitas mahasiswa.

*Ketujuh*, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Syahdan Anisa Makruf dan Zalik nuryana tentang “*pengaruh pendidikan pesantrenisasi terhadap motivasi hidup islami mahasiswa*”, metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan juga kuantitatif (*mix method*). Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa program pesantrenisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi islami mahasiswa yakni 0,461. Adapun besaran nilai kolerasinya sebesar 0.679. nilai signifikasni

---

<sup>9</sup> Istianah, “Pengaruh Kegiatan Pesantrenisasi Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa FIAI Angkatan 2015 Universitas Islam Indonesia”, *Skripsi*, Yogyakarta, UII Yogyakarta, 2015, hal. 48.

sebesar  $0,000 < 0,05$  maka menunjukkan adanya pengaruh pesantrenisasi terhadap motivasi hidup islam mahasiswa.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian diatas menggunakan variabel terikat yaitu motivasi hidup islami mahasiswa sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat yaitu nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dalam program pesantrenisasi.

*Kedelapan*, penelitian terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amirudin Najib Arfan Pradana tentang “ *pengaruh program pesantrenisasi terhadap pembentukan karakter mahasiswa FIAI UII*”, hasil penelitian yakni adanya pengaruh besar program pesantrenisasi dalam membentuk mahasiswa sesuai visi dan misi untuk menjadi *rahmatan lil ‘alamin* dan dapat melahirkan alumni yang berintelektual tinggi dan berakhlak islami.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu jika penelitian tersebut fokus terhadap pendidikan karakter dalam program pesantrenisasi maka penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dalam program pesantrenisasi yang dilakukan di Universitas Islam Indonesia.

---

<sup>10</sup> Makruf Anisa S Dan Nuryana Zalik, “Pengaruh Pendidikan Pesantrenisasi Terhadap Motivasi Hidup Islami Mahasiswa”, *Jurnal Belantika Pendidikan*, Vol 4 No.1, Juli,2021, hal. 5.

<sup>11</sup> Amirudin Najib Arfan Pradana, “ Pengaruh Program Pesantrenisasi Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FIAI UII”, *Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, hal. 52.

## B. Landasan Teori

### 1. Pesantrenisasi

#### a. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren sebagai tatanan Pendidikan islam serta pengajaran yang berbasis dengan keislaman merupakan cikal bakal Pendidikan yang bukan hanya mengajarkan tentang ilmu keagamaan saja akan tetapi mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan. secara etimologi pesantren berasal dari kata “santri” yang berawalan *pe-* dan diakhiri dengan kata *-an* sehingga secara kata yang sebenarnya adalah “pe-santri-an” yang bermakna kata “*shastri*” yang berarti murid. Sedangkan menurut C.C. Berg. Mengemukakan istilah “pesantren” berasal dari kata *shastri* yang dalam bahasa india berarti orang yang paham dengan buku-buku suci agama hindu, atau seseorang yang sudah ahli dalam memahami kitab-kitab suci hindu. Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa santri berasal dari kata *cantrik* (yaitu Bahasa sansekerta atau jawa) yang berarti orang dapat memahami apa yang dikatakan oleh seorang guru yang kemudian dikembangkan perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut pawiyatan.<sup>12</sup>

Sedangkan Menurut said agil siraj, Secara terminologi Pendidikan pesantren merupakan tempat dimana dimensi

---

<sup>12</sup> Nurcholish Madjid, Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan, (Jakarta: Paramadina, 1977), hal 20

penghayatan secara lahir islam diajarkan<sup>13</sup>. Sedangkan secara bahasa kata “pondok” merupakan berasal dari kata bahasa arab yaitu “فندق, *funduuq*) yang berarti hotel.<sup>14</sup> Dalam bahasa daerah lain nya seperti padang contoh nya memaknai kata “pondok” sebagai sebuah “surau” sebuah gubuk sebagai tempat untuk tinggal para santri ataupun sebagai sarana tempat tinggal.

Maka dapat dijelaskan bahwa pondok dan pesantren memiliki pemaknaan yang serupa, sehingga pemaknaan dua kalimat tersebut dapat menjadi sebuah satu makna yang menyeluruh. Di sisi lain definisi pondok pesantren seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya:

- 1) Pak Dawam Rahardjo mencetuskan konsep Poidtren sebagai sebuah lembaga pengajaran dan penyebaran agama Islam, yang merupakan identitas Poidtren pada awal perkembangannya. Sekarang setelah banyak perubahan dalam masyarakat, karena pengaruhnya, definisi di atas tidak lagi lengkap, meskipun pada dasarnya kemudian Pesantren tetap mempertahankan fungsi aslinya, selalu dipertahankan di antara perubahan yang cepat. Meski sadar bahwa arus perubahan seringkali tak terkendali, para pengamat justru

---

<sup>13</sup> Said Agil Syiraj dkk, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999, h. 85.

<sup>14</sup> Pesantren, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) Diakses pada tanggal 1 Juli 2022 pukul 20.00 WIB..



melihat keunikannya sebagai ruang sosial yang menyimpan kekuatan perlawanan. di bawah pengaruh modernisasi.<sup>15</sup>

- 2) Imam Zarkasyi, dengan jelas mendefinisikan racun sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pesantren, di mana kyai sebagai tokoh sentral, masjid adalah pusat dari kegiatan penciptaan di luarnya, dan pendidikan agama Islam di bawah bimbingan kyai kemudian santri adalah kegiatan utama.<sup>16</sup>
- 3) Mahmud Yunus mendefinisikan pondok pesantren sebagai tempat di mana siswa belajar Islam.<sup>17</sup>

Dari definisi diatas dapat peneliti berikan pengertian bahwa pondok pesantren merupakan lembaga untuk menuntut ilmu agama bagi seorang murid ataupun santri yang menetap dalam sebuah asrama sampai selesai nya masa belajar di tempat tersebut. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman pondok pesantren yang mulanya adalah tempat untuk menimba ilmu agama menjadi tempat untuk menerapkan ilmu yang bersifat umum, akan tetapi tidak menghilangkan identitas nya sebagai sebuah lembaga yang dapat menerapkan sistem pendidikan islam, baik itu secara

---

<sup>15</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hal. 23

<sup>16</sup> Amir Hamzah Wirosukarto, dkk., *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press, 1996, hal. 6

<sup>17</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya, 1990) hal. 233.

aktivitas sehari-hari maupun selama karakternya dalam pondok pesantren tersebut.

Seiring berjalannya waktu, serta berkembangnya zaman, pondok pesantren berubah menjadi bukan hanya sebuah pendidikan yang mempelajari kitab kuning saja akan tetapi pesantren menjadi semakin lebih berwarna dengan mempunyai klasifikasi nya secara sistem dan juga jenis lembaga pendidikan yang selenggarakannya . Diantaranya:

- 1) Pesantren Tradisional : yaitu pondok pesantren yang berfokus pada ilmu-ilmu agama saja seperti mempelajari kitab kuning (*turats*) berbahasa arab gundul karya ulama-ulam terbaik pada saat dulu baik dalam maupun luar negeri.
- 2) Pesantren modern merupakan Lembaga pesantren yang mempelajari ilmu klasikal serupa dengan pesantren salafi yang membedakannya adalah penambahan rumpun keilmuan seperti ilmu yang sifat nya umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan Sosial dan sebagainya.

sehingga pondok pesantren sebagai pusat Lembaga Pendidikan yang berbasis keislaman yang tersebar di Indonesia merupakan cikal bakal lahirnya penerus-penerus para pejuang untuk selalu menegakkan panji islam dimanapun mereka berada.

## **b. Jiwa-jiwa Pondok Pesantren**

Kehidupan yang terdapat di pesantren perlu di warnai dengan suatu suasana yang di dengan jiwa-jiwa kepesantrenan, jiwa-jiwa tersebut lah nantinya dengan harapan dapat mewarnai dan mengendalikan kehidupan dalam lingkup pesantren. Maka ada tiga hal yang mencakup jiwa-jiwa tersebut, diantaranya:

- 1) **bersikap ikhlas**, yaitu jiwa yang tulus tanpa adanya sebuah tendensi dari orang lain serta ditujukan hanya kepada Allah SWT semata. Jiwa ini merupakan cerminan tauhid dan akidah yang kuat. Hidup dianggap sebagai sebuah karunia, sebuah ajaran yang tidak bisa lagi ditantang karena ajaran ini bagian dari aliran lurus; cinta doktrin Islam; Dedikasi untuk urusan agama dan kelangsungan urusan santri.<sup>18</sup>
- 2) **Hidup sederhana**, yaitu merupakan sebuah refleksi kehidupan yang berasal dari sifat zuhud, wara' dan qona'ah. Secara sederhana dapat diartikan sederhana bukan berarti miskin<sup>19</sup>
- 3) **Berjiwa mandiri** berarti memiliki kepribadian yang kokoh atau berdikari dan tidak bergantung pada sesuatu terhadap orang lain serta memiliki rasa percaya diri (*self confidence*).

---

<sup>18</sup> Pradjarta Dirjosanjoto, *Memelihara Umat: Kiyai Pesantren-Kiyai Langgar di Jawa*, (Jogjakarta: LkiS, 1999), h.142 Lihat juga Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*, (Jogjakarta: LkiS, 2001)

<sup>19</sup> Sulaiman rusydi, hakikat pendidikan pesantren: studi falsafah, idealisme dan manajemen pendidikan pondok pesantren al-islam kemuja mendobarat bangka, *jurnal edugama:kependidikan dan sosial keagamaan* vol 5 no 1, Juli, 2019, hal 56.

- 4) ***Ukhuwah Islamiyah*** yang dilandasi oleh keimanan sekaligus dimotivasi oleh rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan antara sesama muslim.
- 5) **Berjiwa bebas**, yaitu memiliki arti merdeka dan bebas berpikir. bebas menentukan sikap dengan dasar iman, ilmu dan akhlakul karimah.

Jiwa merupakan ruh penggerak pondok pesantren adalah sebagai pegangan erat bagi santri untuk terus bertahan hidup di lingkungan pondok pesantren, maka Kelima jiwa-jiwa diatas lah yang melandasi pondok pesantren untuk menanamkannya terhadap santri-santrinya untuk dapat selalu memegang jiwa-jiwa tersebut dimanapun hidup mereka berada. Maka dapat digaribawahi jiwa kepesantrenan yang disusun sedemikian rupa merupakan representasi dari proses selama mereka menjalani studi di pondok pesantren. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam jiwa-jiwa ini bukan hanya dapat diaplikasikan dalam pondok saja akan tetapi dapat selalu diaplikasikan di lingkungan masyarakat sekitar.

### **c. Komponen Pesantren**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang memberikan pengajaran serta pendidikan kepada santri-santrinya. Komponen sebagai sebuah pelengkap dalam sebuah institusi merupakan cikal bakal berfungsinya sebuah pondok pesantren

memiliki komponen-komponen yang menopang keberlangsungan kegiatan di pondok tersebut, diantaranya:

- 1) Kyai: atau seorang guru yang paling tinggi kedudukannya di pondok pesantren sekaligus paling disegani dan dihormati karena memiliki keilmuan yang sangat tinggi. Maka kyai dapat disebut sebagai kepala yang mengatur keberlangsungan kehidupan di pondok pesantren.
- 2) Santri: seseorang yang mempelajari ilmu-ilmu agama islam sampai dengan memahaminya secara baik. Dan mengaplikasikan di kehidupan masyarakat. Dalam KKBI kata santri merupakan orang yang mendalami agama islam atau orang yang saleh.<sup>20</sup> Akan tetapi secara etimologi kata santri berasal dari bahasa india yaitu *shastri* yaitu orang mempelajari kitab-kitab suci agama hindu. Dan akhirnya kata *shastri* ini dikonstruksikan Ketika islam masuk ke Indonesia sebagai kata “santri”.
- 3) Masjid : secara etimologi ”masjid” merupakan bangunan untuk tempat ibadah bagi umat islam.<sup>21</sup> sebagai karakter utama di pondok pesantren tanpa adanya masjid para santri tidak dapat melakukan kegiatannya untuk menjalankan ibadah shalat. Menurut Sebagian ahli masjid merupakan sebagai

---

<sup>20</sup> KKBI, [kkbi.kemendikbud.go.id](http://kkbi.kemendikbud.go.id) diakses tanggal 2 Juli 2022 pukul 04.07 WIB.

<sup>21</sup> KBBI, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id) diakses tanggal 2 Juli 2022 pukul 04.12 WIB

bentuk kegiatan belajar-mengajar dalam kegiatan pondok pesantren

- 4) Asrama : sebagai sebuah tempat tinggal para santri yang biasanya beralaskan kasur saja ataupun beberapa asrama di pesantren menggunakan ranjang. Asrama pun dapat dikatakan sebagai sebuah bangunan tempat tinggal bagi sebuah kelompok untuk sementara waktu yang terdiri beberapa jumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.<sup>22</sup> Oleh karena itu asrama biasanya selalu terdapat orang yang mengatur keberlangsungan kegiatan di asrama tersebut.
- 5) Kitab-kitab: yaitu sebuah buku pelajaran bagi seseorang santri sebagai sebuah pegangan untuk memahami apa yang dijelaskan. Menurut KKBI kitab dicontohkan seperti kitab kuning (*turats*) yaitu kitab yang bertuliskan bahasa arab tanpa harakat dan dijadikan sebagai sumber pengajaran di pondok pesantren.<sup>23</sup> Tetapi seiring berjalannya waktu kitab-kitab ini biasanya bukan hanya berasal dari luar negeri saja beberapa pondok pesantren menggunakan kitab berbahasa Indonesia yang disusun oleh ulama-ulama dalam negeri. Terdapat jenis kitab-kitab yang dipelajari di pondok pesantren seperti

---

<sup>22</sup> KKBI, [kkbi.kemendikbud.go.id](http://kkbi.kemendikbud.go.id) diakses pada tanggal 2 Juli 2022 pukul 03.51 WIB

<sup>23</sup> KKBI, [kkbi.kemendikbud.go.id](http://kkbi.kemendikbud.go.id) diakses tanggal 2 Juli 2022 pukul 03.53

fiqh, *balaghoh*, kitab kuning (*turats*), hadits, tafsir Al-qur'an, dan sebagainya.

Itu lah 6 komponen pondok pesantren sebagai sebuah pondasi dasar untuk memberikan pengajaran sekaligus pendidikan. Maka secara garis besar peneliti menyimpulkan bahwa komponen merupakan asas dasar dalam membangun sebuah pondok pesantren yang memiliki corak islam sebagai pegangan utama.

## 2. Spiritualitas

### a. Pengertian Spiritualitas

Secara etimologi kata “spiritual” berasal dari kata latin yaitu *spiritus* yang memiliki arti napas atau esensi dalam hal spiritual dalam kehidupan manusia, dalam kata benda istilah spiritualitas merupakan “roh”, “jiwa”, “sikap batin”, dalam penegrtian lainnya spiritual atau spitualitas merupakan jiwa, sukma, dan juga roh<sup>24</sup>, dalam bahasa sufisme kata spitualitas selalu diidentikan dengan hubungan antara seorang individu dengan tuhan. Selain itu spiritualitas dikaitkan dengan penjiwaan atau pembentukan jiwa<sup>25</sup>.

Di sisi lain secara terminologi barat Menurut yulmida dan diah bahwa para ahli yang berasal dari barat kata spiritualitas dimaknai sebagai sebuah metode, cara atau praktek ibadah yang diajarkan oleh sebuah Lembaga agama. Praktek ibadah yang dilakukan secara

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 857

<sup>25</sup> KBBI, 2010.

psikologis bagi seseorang bila dilakukan dengan sebuah penghayatan yang hanya ditunjukkan kepada tuhan yang maha suci. Secara fungsi spiritualitas memiliki kesamaan dengan religiusitas dalam artian membantu seorang individu untuk memahami berbagai hal atau persoalan hidupnya.<sup>26</sup>

Secara pengertian islam kata “spiritual” diterminologikan sebagai suatu hal yang selalu berkaitan dengan trasendensi pada manusia, juga spiritual dalam islam dapat sebagai pencarian manusia dalam mencari tujuan dan makna hidup yang dilakukan secara empirik.<sup>27</sup> pemaknaan spiritualitas dalam perspektif memiliki kesamaan dengan beberapa ahli, diantaranya:

- a) Menurut Scheuris spitualitas merupakan personal yang memiliki sifat trasendet kepada Allah SWT. Spiritual tersebut mencakup pada *inner life* seseorang baik secara idealism, sikap pemikiran, perasaan dan pengharapan kepada Allah SWT.
- b) Menurut Elkins, spiritualitas dimaknai berdasarkan pada ranah empirik yaitu memahami keberadaan sekaligus pemahaman yang terjadi pada dirinya
- c) Mimi Doe memaknai spiritualitas sebagai sebuah keyakinan untuk mempercayai akan adanya kekuatan non fisik yang lebih

---

<sup>26</sup> Yulmaida, diah, “Religiusitas dan Spritualitas: konsep yang sama atau berbeda?”, *Jurnal ilmiah penelitian psikologi: kajian empiris dan non empiris*, Jakarta, 2019, hal 32

<sup>27</sup> Hanifiyah, “Spiritual Islam dalam Kewirausahaan”, *Jurnal Tsaqafah* vol 12 no 1 Mei 2018, Surabaya, hal. 18.



besar dari kekuatan dirinya. Menurutnya spiritual adalah dasar tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral dan rasa memiliki.<sup>28</sup>

Dari teori di atas, maka dapat peneliti maknai bahwa spiritualitas merupakan suatu dorongan atau motivasi seseorang untuk menemukan suatu makna kehidupan dalam penghambanya baik kepada Tuhan ataupun hubungannya terhadap makhluk semesta alam. Spiritualitas dapat peneliti kaitkan sebagai cara bersikap, bergaul dan memandang bahwa dunia hanya sarana kita untuk beribadah kepada Allah SWT semata. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an dijelaskan QS. Adz-Dzariyat, ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

**Artinya:** “ Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (QS. Adz -Dzariyat: 56).

Dalam kutipan ayat diatas maka dapat diambil satu kata yaitu “beribadah”, menurut Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas dalam artikelnya bahwa dalam islam kata beribadah dapat diartikan sebagai merendahkan diri serta tunduk<sup>29</sup> maka dapat disimpulkan bahwa bentuk beribadah seseorang kepada Allah SWT adalah dengan merendahkan diri bahwa seseorang tersebut pun bukan pemilik dunia dan seisinya, karena secara hakikatnya manusia hanya diperintahkan untuk tunduk

---

<sup>28</sup> Jalil Abdul, *Spiritual Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*, (LKIS Yogyakarta:Yogyakarta), 2013, ha.1 65.

<sup>29</sup> Yazid, “Pengertian Ibadah menurut Islam”, dikutip dari <https://almanhaj.or.id/2267-pengertian-ibadah-dalam-islam.html> tanggal 24 Oktober 2021.

dan patuh pada hal-hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, berbeda hal dengan agama-agama lainnya yang memiliki arti berbeda. Dalam kata lain spiritualitas memiliki makna yang sangat luas secara pengertian dan juga praktiknya, banyak sekali diskursus-diskursus yang mencoba membahas makna spiritualitas tersebut.

Spiritualitas selalu diidentikan dengan kaitannya antara hubungan seorang individu kepada tuhan, dan selalu dikaitkan dengan jiwa/roh ataupun sukma. Menurut Tobroni manusia terdiri dari dua unsur yang pertama unsur jasmani dan unsur rohani, unsur jasmani merupakan suatu kebutuhan yang berupa materi seperti sandang, pangan, dan papan, sedangkan unsur rohani merupakan unsur yang dibutuhkan dalam pemenuhannya secara non material. Maka dapat digarisbawahi bahwa spiritualitas merupakan bentuk penjiwaan dalam diri manusia untuk menemukan makna hidup dalam kehidupan baik secara rohani maupun secara jiwa.

Secara historis, spiritual Islam lahir pada abad ke 7 M, Nabi Muhammad SAW. lahir dan menjadi seorang suri tauladan bagi umat muslim pada zaman tersebut, memberikan banyak pelajaran sekaligus ajaran-ajaran yang bersifat spiritual dan juga moral, hal tersebut menjadikan umat muslim sangat terpengaruh bahwa hadirnya Rasulullah SAW. adalah sebagai pembaharuan agama Islam sebagai sebuah identitas agama yang pasti. Pengajaran spiritual yang diajarkan oleh beliau sangat lembut dan tidak menjadi paksaan bagi satu sama

lain, oleh sebabnya pengajaran yang beliau ajarkan kepada umat nya adalah islam yang rahmatan lil ‘alamin, walaupun disamping itu banyak yang tidak setuju dengan hadirnya agama islam sebagai sebuah DNA agama pada zaman itu, tapi hal ini tidak membuat ajaran-ajaran spiritualitas menjadi sangat kendur, semangat yang dimunculkan oleh baginda Rasul sangat lah besar sekaligus menjadi sebuah contoh, bahwa spiritual menjadi salah satu bagian dalam pengontrolan diri manusia.

## **b. Nilai-nilai spiritualitas**

### **1) Aspek-Aspek Spiritualitas**

Aspek merupakan sudut pandang dalam melihat suatu kondisi tertentu.<sup>30</sup> Sedangkan aspek spritualitas adalah sebuah sudut pandang bagi seorang muslim untuk mencapai sebuah spiritual yang dapat mengubah pandangan nya yang bukan hanya berorientasi pada dunia akan tetapi juga akhirat. Adapun aspek spiritual merupakan sudut pandang dalam mempertimbangkan tingkah laku sekaligus cara pandang seseorang tersebut. yaitu:

- a) Aspek eksistensial: yaitu salah satu aspek yang terdapat dalam diri manusia untuk menemukan jati dirinya (*true self*).
- b) Aspek kognitif: yaitu aspek yang mengedepankan dalam hal pengetahuan, sekaligus untuk bisa berkonsentrasi sekaligus melatih otaknya agar lebih tanggap dan cepat.

---

<sup>30</sup> KKBI, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id) diakses tanggal 2 Juli 2022 pukul 04.17 WIB

- c) Aspek relasional: yaitu tahap menyatunya seseorang dengan tuhan, dalam aspek ini seseorang tersebut bukan hanya mempertahankan dan juga memperdalam akan tetapi membangun hubungan dengan tuhan secara personal.<sup>31</sup>

Dari aspek-aspek di atas merupakan bagian dari sebuah bentuk spiritualitas, selain itu aspek eksistensial, kognitif dan juga relasional merupakan sudut pandang yang dilakukan secara empiric. Aspek-aspek tersebut lah yang nantinya akan mencakup bentuk *inner life* seseorang tersebut.

## 2) Faktor-Faktor Spiritualitas

Secara etimonologi faktor merupakan keadaan yang memengaruhi sesuatu.<sup>32</sup> Secara garis besar faktor spiritual merupakan suatu keadaan spiritual seseorang yang di pengaruhi oleh keadaan tertentu sehingga menjadikan seseorang tersebut dapat berperilaku dengan baik. Dalam kategorinya faktor ini terbagi menjadi tiga bagian , diantaranya:<sup>33</sup>

- a) Diri sendiri: yaitu menganggap jiwa seseorang merupakan hal yang fundamental dalam mengeksplorasi spiritualitas.
- b) Sesama: yaitu relasi atau koneksi dengan sesama merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan diri sendiri, karena secara garis besar hubungan dengan anggota masyarakat merupakan hubungan yang telah lama diakui sebagai salah satu pokok.

---

<sup>31</sup> Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group: Jakarta), 2018, hal. 35.

<sup>32</sup> KKBI, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id) diakses pada tanggal 2 Juli 2022 pukul 13.05 WIB.

<sup>33</sup> *Op.cit.*, hal. 36.

c) Tuhan: dalam pemahaman ini bagaimana hubungan seseorang dengan tuhan dalam menjalani kerangka hidup keagamaan.

Dari faktor yang mempengaruhi spiritualitas sebagai sebuah indikator yang pasti dalam melihat spiritualitas seseorang tersebut, dapat diartikan bahwa faktor-faktor diatas merupakan bukan hanya keterkaitan dengan tuhan (*hablum minallah*) saja, akan tetapi juga hubungan nya terhadap alam juga diri sendiri. Sehingga sebuah teori yang mengemukakan bahwa manusia itu makhluk sosial benar adanya tetapi perlu adanya konsep diri (*self concept*) yang dibangun oleh orang tersebut, Agar terciptanya hubungan tersebut secara lebih baik.

### 3) Pengaruh-Pengaruh Spiritualitas

Secara etimologis kata pengaruh dapat didefinisikan sebagai daya yang ada dalam diri seseorang yang ikut dalam pembentukan watak,kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>34</sup> Secara terminology dapat didefinisikan pengaruh spiritual merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam bertindak untuk mencapai sebuah *inner life*. Sehingga ketika orang tersebut mampu bertindak sesuai dengan keinginannya dan dapat mengendalikan diri nya untuk lebih baik di kemudian hari. Menurut tobroni pengaruh-pengaruh terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> KBBI, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id) diakses pada tanggal 2 Juli 2022 pukul 13.25 WIB

<sup>35</sup> Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group: Jakarta), 2018,, hal 38.

- a) Kesadaran pribadi: yaitu kesadaran dalam individu seseorang untuk menyadari apa yang dia lakukan dengan baik atau tidak.
- b) Keterampilan diri: kemampuan yang ada dalam diri manusia sehingga dapat mengeluarkan potensi yang adalah dirinya.
- c) Kesadaran sosial: yaitu sebuah bentuk kesadaran secara sosial seperti (empati, altruisme, dll).
- d) Keterampilan sosial : sebuah kemampuan seseorang untuk bisa terbuka secara pikiran nya seperti mampu bekerja sama dengan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dalam poin terakhir ini menitik beratkan dalam aspek keterbukaan baik secara pikiran maupun hati.

Maka dapat disimpulkan bahwa aspek, faktor dan juga merupakan satu keterkaitan yang dimiliki oleh spiritual. Walaupun secara harfiah nya terdapat dimensi spiritualitas yang sebenarnya memiliki keterkaitan dengan tiga komponen diatas. Oleh karena nya pengklasifikasian komponen tersebut merupakan bentuk sederhana yang peneliti cantumkan untuk menyederhanakan dimensi tersebut.

### **3. Mahasiswa**

#### **a. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai insan intelektualitas diharapkan mampu untuk menjadi sosok penerus perubahan baik secara sosial, spiritual ataupun pemikiran. Sekaligus diharapkan mampu untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Menurut Salim mahasiswa adalah

orang yang terdaftar dan melakukan studi pada perguruan tinggi, hal ini sejalan dengan pandangan Susanto bahwa mahasiswa diidentikan dengan nuansa kedinamisan kampus dan juga nuansa keilmuan dalam memandang suatu hal baik secara objektif, sistematis dan rasional.<sup>36</sup>

Mahasiswa yang terdiri dari maha dan siswa memiliki makna yaitu maha yang berarti *ter-* dan siswa berarti *pelajar* jika di gabungkan maka diartikan bahwa mahasiswa sebagai manusia yang terdaftar di perguruan tinggi, kampus atau akademi. Tetapi makna mahasiswa tidak sesempit itu saja, karena ideal nya mahasiswa mempunyai peran sebagai agen perubahan.

Menurut KBBI mahasiswa dimaknai sebagai seseorang yang belajar di perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dengan struktur pendidikan yang sistematis dengan memegang status pendidikan tertinggi daripada yang lain. Menurut sarwono mahasiswa adalah orang yang terdaftar di perguruan tinggi dengan rentang usia 18-30 tahun, dan mahasiswa adalah suatu kelompok masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan perguruan tinggi, kampus atau akademi. Sedangkan menurut krofmacher mahasiswa adalah seorang calon sarjana yang memiliki keterlibatan dengan perguruan tinggi yang didik dan diharapkan memiliki intelektualitas yang mumpuni.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Cahyono habib, *peran mahasiswa di masyarakat*, jurnal pengabdian masyarakat setiabudhi, banten, 2019, Hal 36.

<sup>37</sup> Pengertian mahasiswa, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> diakses pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 05.41 WIB.

Dari teori diatas peneliti simpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang murid yang terpelajar dengan rentang usia 18-30 tahun yang melakukan studi lebih lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, untuk mencapai jati diri yang mumpuni di masa depan nanti. Mahasiswa dapat dikatakan sebagai sebenar-benar nya mahasiswa setelah ia menjalani rangkaian perjalanan tentang pengenalan kehidupan kampus yang sangat jauh berbeda ketika ia masih pada Sekolah Menengah Atas (SMA).

**b. Peran Mahasiswa**

Secara bahasa peran merupakan sebuah tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>38</sup> Sedangkan dalam termonologi nya peran mahasiswa merupakan sebuah tindakan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kedudukan dalam lingkup masyarakat. Sehingga idealnya mahasiswa mampu berbicara ataupun bertindak secara jelas ketika berdampingan dengan masyarakat. Karena secara realitas nya mahasiswa bukan hanya sebatas menyerap teori saja akan tetapi ada sebuah praktikal yang nyata dari teori yang sudah mereka ambil.

Keidealitaan dan realitas inilah yang sedikit berseberangan dengan hal diatas, karena hakikat nya mahasiswa memiliki semangat untuk memberikan perubahan yang baik dalam lingkup masyarakat. Oleh

---

<sup>38</sup> KKBI, [kbbi.kemendikbudristek.go.id](http://kbbi.kemendikbudristek.go.id) diakses tanggal 3 Juli 2022 pukul 09.25 WIB



karenanya dalam prinsipnya peran mahasiswa terbagi menjadi 4 bagian, diantaranya adalah:

- 1) *Agent of change* merupakan peran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk merubah sebuah tatanan negara ataupun masyarakat sekitar, dengan harapan bahwa mahasiswa bukan sebagai objek tetapi sebagai subjek atau tokoh perubahan maka menurut peneliti tingkatan agen masih dibawah direktur sehingga tingkatan tertinggi seorang mahasiswa adalah *direct of change* yaitu orang yang mengontrol perubahan.
- 2) *Social control*: sebagai manusia yang hidup bersosial. Seyogyanya mahasiswa pun memiliki peran sosial tersebut. Maka gagasan bahwa mahasiswa merupakan manusia yang memiliki kontrol sosial benar adanya. Akan tetapi perlu gagasan struktural yang membangun dinamika sosial tersebut.
- 3) *Iron stock* yaitu generasi penerus yang diharapkan memiliki jiwa yang tangguh serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mencapai ketangguhan tersebut. Maka stidaknya mahasiswa harus mampu untuk mengenali jati dirinya sendiri. Dengan cara mencari banyak pengalaman serta tantangan untuk dapat mendalami apa yang seharusnya dia lakukan untuk memiliki jiwa yang Tangguh serta pantang menyerah.
- 4) *Moral force* dapat diartikan sebagai suri tauladan bagi masyarakat atau memiliki gambaran yang baik dalam lingkungan sekitarnya.

Suri tauladan dapat digambarkan dengan kepribadian Rasulullah SAW, beliau adalah sosok yang patut dijadikan panutan karena perjuangannya untuk terus menegakkan keadilan sekaligus kebaikan dengan ketentuan sesuai syariat islam.

Dari penjelasan di atas bahwa 4 bagian tersebut yang diharapkan mampu untuk terpatut dalam diri mahasiswa untuk selalu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa dari 4 bagian di atas dapat dikerucutkan menjadi tiga peran sederhana yaitu, *pertama*, peran intelektual yaitu peran yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memberikan wawasannya kepada masyarakat agar mencapai masyarakat yang madani. Kedua, peran sosial sama halnya dengan bagian *social control* yaitu mahasiswa mampu untuk mengontrol sosial dengan sangat baik agar para masyarakat ikut bersama-sama untuk membangun tatanan masyarakat yang baik. Dan terakhir yaitu peran moral, peran yang perlu dimiliki oleh mahasiswa untuk memberikan kesan yang positif terhadap masyarakat baik itu keluarga, teman, ataupun masyarakat disekitarnya.

### **c. Ciri-ciri Mahasiswa**

Menurut kartono, mahasiswa merupakan anggota dari sebuah tatanan masyarakat sehingga terdapat ciri-ciri yang ada dalam diri mahasiswa diantaranya:

- 1) Mahasiswa mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia.
- 2) Mahasiswa diharapkan dapat bertindak sebagai pemimpin masyarakat atau dalam dunia kerja.
- 3) Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan professional.
- 4) Mahasiswa diharapkan menjadi penggerak bagi proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.<sup>39</sup>

Dari keempat ciri inilah peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya. Maka harapan masyarakat terhadap mahasiswa dapat dikatakan cukup tinggi hal ini terlihat dari ciri-ciri yang peneliti kemukakan diatas. Oleh karena nya mahasiswa sebagai penerus estafet perjuangan perlu adanya melakukan aksi-aksi nyata untuk memberikan dampak yang signifikan sekaligus dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat sekitar sehingga tercapainya masyarakat yang diridhoi Allah SWT.

#### **4. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kajian teori di atas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya Nilai-nilai dalam program pesantrenisasi secara daring menurut mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020.

---

<sup>39</sup> Ulfah, "Peran Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi", *Jurnal Universitas Muhammadiyah* Malang, 2019, hal. 19.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut I Made Laut Mertha Jaya penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).<sup>40</sup> Selanjutnya penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner.

Dalam penelitian ini akan mencari seberapa besar adanya nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi UII menurut mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian sangat erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti serta lokasi

---

<sup>40</sup> I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,(Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia), 2020, Hal 12.

diperolehnya data dalam penelitian.<sup>41</sup> Sedangkan objek penelitian merupakan sifat keadaan dari orang, benda, atau sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah metode pesantrenisasi dalam program pesantrenisasi di Universitas Islam Indonesia, sedangkan untuk Objek yang akan diteliti adalah nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi UII menurut mahasiswa angkatan 2020 FIAI UII.

### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Jalan Kaliurang KM 14,5 Sleman, Yogyakarta.

### **D. Variabel penelitian dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi bentuk variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan lambang “x”

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat disimbolkan dengan lambang ‘y’ merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>43</sup>

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel bebas : Nilai-nilai spiritualitas

---

<sup>41</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 61.

<sup>42</sup> Afdhol Abdul Hanaf. “Subjek dan Objek Penelitian”, dikutip dari [https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK\\_DAN\\_OBJEK\\_PENELITIAN](https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN), diakses tanggal 22 Oktober 2021.

<sup>43</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (tanpa tahun penerbit: Gramedia), hal. 50.

## 2. Variabel terikat : Program Pesantrenisasi

Definisi dari variabel ini variabel-variabel penelitian sangat penting untuk menghindari terjadi kesalahan penafsiran serta untuk membatasi masalah yang akan diteliti.

### 1) Metode Pesantrenisasi UII

Dalam program yang dilaksanakan secara daring, program pesantrenisasi memfokuskan pembelajaran melalui kanal *youtube* sebagai sumber media pembelajaran. setelah 3 hari melakukan kegiatan tersebut para mahasiswa melaksanakan ujian dengan menggunakan media *zoom meeting*, selanjutnya akan diberikan pertanyaan secara satu-persatu sesuai dengan materi yang sudah diberikan sebelumnya. Adapun bentuk materi yang disampaikan yaitu yang berifat kognitif seperti materi fiqh yang memfokuskan pada materi shalat, zakat,

### 2) Nilai-nilai Spiritualitas mahasiswa

Spiritual merupakan sebuah bentuk pemaknaan akan kehidupan seorang manusia, dan dapat diartikan sebuah penjiwaan dalam diri seseorang kepada tuhan. Hal tersebut merupakan titik tertinggi manusia dalam kehidupan. Secara garis besar spiritualitas mahasiswa merupakan bentuk motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa untuk mencapai *inner life* baik secara idealisme, perasaan, pemikiran dan pengahayatan kepada Allah SWT.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah seluruh mahasiswa FIAI UII angkatan 2020. Terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam, *Akhwal al syakhsiyah*, dan Ekonomi Islam.

Dalam hal ini jumlah Populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam angkatan 2020 sebagai berikut:

Program Studi Pendidikan Agama Islam	169 orang
Program Studi Ekonomi islam	157 Orang
Program Studi <i>Akhwal Al-Syakhsiyah</i>	115 orang
<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>441 Orang</b>

## 2) Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang terpilih untuk dapat mewakili populasi.<sup>45</sup> Menurut Suharsimi arikunto dalam pencarian sampel jika subjek yang diteliti kurang dari 100 maka lebih baik diambil sampel tersebut secara keseluruhan, dan apabila subjek penelitian lebih dari 100 maka lebih baik diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>46</sup> Oleh karena itu dalam pengambilan sampel dengan melihat

---

<sup>44</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 17.

<sup>45</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 150.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 112.

jumlah populasi yang terdapat dari masing program studi, maka peneliti mengambil persentase sebanyak 25%.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan mengambil anggota populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Sehingga dalam rumus diatas sampel yang diambil yaitu sebanyak 111 responden. Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$25\% \times \text{Jumlah Populasi FIAI angkatan 2020} = 25/100 \times 441 \text{ orang} = 111 \text{ orang.}$$

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan panduan tertulis mengenai wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang telah dirancang guna mendapatkan informasi. Instrumen juga dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.<sup>47</sup>

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan skala likert. Adapun jumlah soal yang diberikan sebanyak 25 soal terdiri dari 10 item soal tentang pesantrensisasi, 15 item tentang nilai-nilai spiritualitas menurut mahasiswa.

Tabel berikut merupakan gambaran jelas tentang kisi-kisi instrumen penelitian.

---

<sup>47</sup> Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takakalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1.



**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO.ITEM
1.	Pesantrenisasi	Metode pesantrenisasi	penggunaan media dalam program pesantrenisasi	1, 2, 3
			Penyampaian materi yang disampaikan	4,5,6
			Asesmen pembelajaran yang diberikan	7, 8
			Metode pembelajaran yang digunakan	9,10
2.	Nilai-nilai Spiritualitas	Aspek -aspek spiritualitas	Pengaruh terhadap jati diri mahasiswa	1,2,3
			Pengaruh terhadap pengetahuan diri mahasiswa	4,5
			Pengaruh terhadap kedekatan dengan Allah SWT.	6,7
		Faktor yang mempengaruhi	Pengaruh terhadap kesadaran pribadi	8,9

			Pengaruh terhadap keterampilan sosial	10,11
			Pengaruh terhadap kesadaran sosial	12,13
			Pengaruh terhadap Keterampilan sosial mahasiswa	14,15

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dan observasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Metode Kuisisioner

Kuisisioner didefinisikan sebagai sebuah daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data berbentuk jawaban-jawaban dari responden.<sup>48</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuisisioner pilihan ganda.<sup>49</sup> Penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan pembobotan skor sebagai berikut:

<sup>48</sup> Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hal. 113.

<sup>49</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 79.

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuisisioner kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam angkatan 2020 dengan fokus pertanyaan terkait spiritualitas mahasiswa dengan program pesantrenisasi secara daring.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Observasi merupakan suatu kegiatan berupa pengamatan disuatu tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Observasi diartikan pula sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi pada metode maupun kegiatan pesantrenisasi secara daring.

## H. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka dilakukan kegiatan pengujian instrumen penelitian yang mencakup dua hal, yakni pengujian validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan seharusnya, serta akan memberikan informasi yang menyimpang terkait keadaan subjek.<sup>50</sup>

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Untuk menentukan validitasnya digunakan rumus tertentu, salah satunya dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $x$  dan  $y$

$N$  = jumlah sampel

$\Sigma x$  = jumlah seluruh nilai  $x$

$\Sigma y$  = jumlah seluruh nilai  $y$

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian antara nilai  $x$  dan nilai  $y$

Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “ $r$ ” *Product Moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 84.

signifikan 5%. Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang sama.<sup>51</sup> Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya konsistensi pengukuran atau reliabilitas yang tinggi atau belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbachn* dengan bantuan SPSS. Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{n}{n-1} \right) \frac{SD_t^2 - \Sigma(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Keterangan:

$\alpha$  atau  $r_{11}$  = reabilitas instrumen

$n$  = jumlah butir item

1 = bilangan konstan

$SD_i^2$  = varian butir

$SD_t^2$  = varian total<sup>52</sup>

Sedangkan rumus untuk varian adalah:

---

<sup>51</sup> Zulkifli Matondang, 2009, Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian, . *Jurnal tabularasa*, 6(1), 93.

<sup>52</sup> Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015), hal. 124.

$$SD_t^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , berarti butir item reliabel
- b. Jika  $r_{11} < r_{tabel}$ , berarti butir item tidak reliabel

Untuk mengetahui kuat atau tidaknya korelasi antara kedua variabel, maka nilai  $r$  hitung dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai  $r$  berikut:<sup>53</sup>

Tabel 3. 1 Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah
0,200 sampai 0,399	Rendah
0,400 sampai 0,599	Sedang
0,600 sampai 0,799	Tinggi
0,800 sampai 1,000	Sangat Tinggi

## I. Uji Asumsi (Uji Normalitas,Uji Linieritas,Uji Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat dan variabel bebasnya berdistribusi normal atau tidak. Untuk membuktikannya, digunakan analisis grafik. Apabila distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas yang akan digunakan ialah uji

<sup>53</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 69.

statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S) dengan cara membandingkan probabilitas yang telah didapat dengan taraf signifikan 0,05.<sup>54</sup>

Adapun kriteria penghitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut termasuk kategori distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut termasuk kategori distribusi tidak normal.

Rumus uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

$$KS = \frac{1,36 \sqrt{n_1 + n_2}}{\sqrt{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2010: 152)

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5%. Data yang telah dikumpulkan kemudian dihitung menggunakan uji korelasi *Product Moment*:

---

<sup>54</sup> Farida Fitriani Ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada, *JASa, Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), hal. 7.

<sup>55</sup> Desa Vina, *Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan*. Skripsi, Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2018, hal. 43.

$$F_{Reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

**Keterangan:**

Adapun kriteria perhitungannya ialah sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Jika signifikansi linearitas > 0,05 maka data tersebut linear
- 2) Jika signifikansi linearitas < 0,05, maka data tersebut tidak linear

**3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ialah uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Pengujian ini merupakan pengujian terkait sama atau tidaknya variansi-variansi dua atau lebih distribusi. Tujuan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y bersifat homogen ataukah tidak.<sup>57</sup> Uji homogenitas ini menggunakan rumus homogenitas uji F yang diutarakan oleh Sugiyono (2008: 275) sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Adapun rumus untuk mencari varian/standar deviasi variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n - 1)}}$$

---

<sup>56</sup> Zahrah Duhrah Nabila dan Isroah, 2019, Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), hal. 5.

<sup>57</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), hal. 151.

<sup>58</sup> Retno Fauziah, *Efektivitas Penggunaan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta, 2016, hal. 49.



$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}}$$

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai suatu langkah yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tujuan dari analisis data ialah untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi sesuatu yang kompak dan mudah dipahami, serta menemukan pola umum yang muncul dari data tersebut.<sup>59</sup>

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ialah sebagai berikut:

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Regresi Linier Sederhana

Untuk analisis data peneliti menggunakan regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana adalah variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut dengan variabel kriterium.<sup>60</sup>

### 2) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu sebuah analisis yang menyatakan hubungan linier antara

<sup>59</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 110-111.

<sup>60</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Hlm.

variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

$X$  = Variabel bebas

$Y$  = Variabel terikat

$\beta_0 + \beta_1$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = kekeliruan atau *random error*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 5.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Sejarah singkat DPPAI beserta program-programnya**

DPPAI berdiri pada tahun 1978 tepatnya pada tanggal 3 Juli 1978.

Berangkat dari kesadaran akan pentingnya penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII) yang diinisiasikan oleh pimpinan rektor UII mendirikan lembaga Pembinaan Keagamaan (LPK) berdasarkan surat keputusan pengurus harian badan wakaf UII No 56/a /1/78. Dalam perkembangan LPK mengalami perubahan nama menjadi Badan Pembinaan dan Pengembangan Keagamaan (BPPK), akhirnya UII mencoba untuk mengusahakan sekaligus memaksimalkan kinerja pembinaan keagamaan seiring semakin berkembangnya UII, berdasarkan SK Rektor No 45/B.III/Rek/1990 tanggal 20 Juni 1990, dibentuklah Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Agama Islam yang disingkat LPPAI, sekaligus menggantikan fungsi badan pembinaan dan pengembangan keagamaan.

Pada tahun 2006 berdasarkan SK rektor No. 12/PR/Rek/V/2006 Nama LPPAI di rubah menjadi DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam). Pada tahun 2011 DPPAI mengalami perubahan struktural di tingkat Universitas, akan tetapi secara substansial tidak menghilangkan visi dan misi lembaga tersebut.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Khairul fahmi, "DPPAI memperkuat jiwa kepemimpinan mahasiswa" dikutip dari <https://dppai.uii.ac.id/web/?s=visi+dan+misi&task=search> tanggal 22 Oktober 2021.

Dalam perjalanannya, DPPAI yang merupakan salah satu lembaga UII yang bersifat religius dan sosial-kemasyarakatan, diharapkan mampu menjalankan pembinaan dan pengembangan agama Islam secara terencana dan menyeluruh di UII pada khususnya, dan di masyarakat Islam pada umumnya. DPPAI merupakan corong dakwah resmi milik UII yang memiliki program-program dakwah internal UII dan eksternal. DPPAI dijalankan oleh para intelektual dari berbagai bidang disiplin keilmuan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman dan secara konsisten berusaha untuk mewujudkan visi dan misi lembaga.

**a. Alur program DPPAI**

1) PNDI (Pendalaman Nilai Dasar Islam)

Merupakan materi yang di program untuk memperkenalkan materi pengantar sekaligus berupa pendalaman terhadap nilai-nilai dasar islam sekaligus dibimbing dan diajak melakukan latihan dan penghayatan bagi tuntutan ibadah praktis nya.

2) *Placement Test*

Merupakan kegiatan penilaian atau instrumen asesmen untuk mengelompokkan peserta pada tahapan selanjutnya, salah satunya PTA menjadi rangkaian akhir dari PNDI I.

3) PNDI 2 (Pendalaman Nilai Dasar Islam/ Pesantrenisasi)

Program pesantrenisasi merupakan sarana kegiatan untuk mendalami nilai dsar islam, pelatihan pengembangan diri,dan pelatihan kepemimpinan dan dakwah, dan PNDI 2 termasuk

program wajib bagi seluruh mahasiswa UII, kegiatan pesantrenisasi ini dilakukan selama 6 hari penuh tanpa ada aktivitas kuliah selain kegiatan pesantrenisasi.

4) PKD 2 ( Pelatihan kepemimpinan dan dakwah 2) / Pesantrenisasi Pra KKN.

Pelatihan ini dilakukan bagi para mahasiswa yang mengikuti program KKN (kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh Universitas, dalam kegiatan PKD 2 berisi tentang pelatihan teknik berdakwah kepada masyarakat, pembekalan adab bergaul dan materi mengenai keluarga islam, dengan harapan para mahasiswa dapat mengimplementasikan materi tersebut kedalam praktek langsung ketika menjalani KKN

5) PDQ/ Ta'lim

Merupakan aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib untuk mahasiswa program diploma dan program sarjanadengan fokus kajian pada baca tulis Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an juz 30, hafalan Hadits pilihan dan belajar bahasa arab untuk memahami Al-Qur'an yang sudah di konsep dalam program Ta'lim.<sup>63</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa program pesantrenisasi yang diterapkan oleh DPPAI terlihat dari sistem

---

<sup>63</sup> DPPAI, "Seputar Pembinaan", dikutip dari <https://dppai.uui.ac.id/ondi/> tanggal 22 Oktober 2021.

pembelajaran yang dibuat secara praktis agar mahasiswa yang belum paham dapat memahami materi dengan baik. Selain itu pelaksanaan program dilakukan secara daring sehingga hanya menggunakan media *youtube* sebagai sumber materi dan juga *zoom meeting* sebagai pengujian kepada para mahasiswa.

## **2. Pesantrenisasi, Spiritualitas dan Mahasiswa**

Tepatnya pada tanggal 21-22 November 2021 program pesantrenisasi ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran daring karena kondisi pandemi yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Sehingga pertemuan tatap muka tidak diperbolehkan oleh pemerintah pusat. Program ini diperuntukkan untuk Angkatan 2020. Secara media pembelajaran program ini dilakukan menggunakan media *youtube* sebagai materi pembelajarannya. Dan *zoom meeting* sebagai media pengujian terhadap materi yang telah diberikan kepada mahasiswa.

Keterkaitan antara spiritualitas dan mahasiswa dapat dikatakan sebagai hubungan yang selaras. Karena secara teoritik spiritualitas mampu terkoneksi dengan mahasiswa itu sendiri. Sehingga secara penjelasan yang peneliti deskripsikan dari penelitian ini bahwa terdapat keterkaitan antara program pesantrenisasi secara daring dengan spiritualitas mahasiswa itu sendiri yang nantinya peneliti akan jelaskan lebih lanjut di sub bab selanjutnya.

Dari pelaksanaan program pesantrenisasi yang peneliti sudah lakukan bahwa secara sistem pembelajarannya program ini menggunakan media sebagai sarana utama pembelajaran. Sehingga para mahasiswa mampu mengikuti materi dengan baik. Selanjutnya secara waktu dan juga pelaksanaannya, program ini dilakukan selama dua hari berbeda dengan pesantrenisasi terdahulu yang dilakukan 1 minggu ataupun 1 bulan lamanya, sehingga pemangkasan waktu tersebut bisa dikatakan cukup efektif dalam penyerapan materi pembelajaran. Dan yang terakhir secara sistem materi yang diberikan, yaitu penggunaan materi yang disusun lebih praktis sehingga membuat program ini berbeda dengan tingkatan pesantren yang terdapat di seluruh Indonesia. Yang menjadikan mahasiswa yang belum dapat mempelajari dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik.

### **3. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1) Letak Geografis**

Jalan Kaliurang KM 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>64</sup>

### **4. Hasil Pelaksanaan Uji**

#### **1) Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih melakukan masa uji coba terhadap soal yang digunakan sebagai instrumen dalam

---

<sup>64</sup> Wikipedia, Universitas Islam Indonesia, dikutip dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas\\_Islam\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Indonesia) tanggal 24 Mei 2022

penelitian. Uji coba dilakukan kepada 33 mahasiswa yang terdiri dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020. Hasil dari uji coba ini kemudian dilakukan Uji validitas dan Uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*.

## 2) Tahap Percobaan Instrumen

### a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh kepastian tentang validitas instrument, setelah melakukan uji coba kepada 33 mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020 setiap jurusan. Instrument berjumlah 25 butir pertanyaan, dengan variable program pesantrenisasi dan spiritualitas mahasiswa. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows* dari 33 Mahasiswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Validitas**

VARIABEL	INDIKATOR	No. Item	Rtabel	Rhitung	KETERANGAN
Pesantrenisasi	Metode Pesantrenisasi	1	0,587	0,344	<b>VALID</b>
		2	0,746	0,344	<b>VALID</b>
		3	0,535	0,344	<b>VALID</b>
		4	0,740	0,344	<b>VALID</b>
		5	0,674	0,344	<b>VALID</b>
		6	0,615	0,344	<b>VALID</b>



		7	0,773	0,344	<b>VALID</b>
		8	0,444	0,344	<b>VALID</b>
		9	0,701	0,344	<b>VALID</b>
		10	0,454	0,344	<b>VALID</b>
Nilai-nilai Spiritualitas	Aspek-aspek Spiritualitas	11	0,779	0,344	<b>VALID</b>
		12	0,716	0,344	<b>VALID</b>
		13	0,663	0,344	<b>VALID</b>
		14	0,577	0,344	<b>VALID</b>
		15	0,785	0,344	<b>VALID</b>
		16	0,687	0,344	<b>VALID</b>
		17	0,476	0,344	<b>VALID</b>
	Faktor yang Mempengaruhi	18	0,772	0,344	<b>VALID</b>
		19	0,605	0,344	<b>VALID</b>
		20	0,732	0,344	<b>VALID</b>
		21	0,752	0,344	<b>VALID</b>
		22	0,721	0,344	<b>VALID</b>
		23	0,686	0,344	<b>VALID</b>
		24	0,711	0,344	<b>VALID</b>
		25	0,663	0,344	<b>VALID</b>

Valid atau tidak nya butir soal ditentukan dengan membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  *product moment*. Dengan jumlah responden 33 menurut  $r_{tabel}$   $N-1=24$  dan taraf signifikansi sebesar

5% maka  $r_{tabel} = 0,344$  berdasarkan hasil dari rhitungan tiap butir soal dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , maka seluruh butir soal dinyatakan VALID jika rhitungan  $> r_{tabel}$ .

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan adalah *reability alpha cronbach's* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Berikut hasil *reability* uji coba dilakukan pada 33 responden yaitu:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	15

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	10

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa penentuan reliabilitas pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $N=33$ ,  $r_{tabel} 0,344$ . Jadi variable program pesantrenisasi daring (X) sebesar 0,875 dan spiritualitas mahasiswa (Y) sebesar 0,935, sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrumen ini dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3) Teknik dan Hasil Analisis data

#### a) Uji asumsi

Pada pengujian asumsi normalitas, linieritas dan homogen. Pengujian menggunakan 25 butir pertanyaan yang akan disebar ke 111 responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

#### b) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji normalitas dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (*Sig.*). Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut tergolong terdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tergolong berdistribusi tidak normal.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normaitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55005199
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.071
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### c) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji lineritas yakni apabila nilai signifikansi linearitas  $> 0.05$  maka data tersebut tergolong linear. Apabila nilai signifikansi linearitas  $< 0.05$  maka data tersebut tergolong tidak linear.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Linieritas**

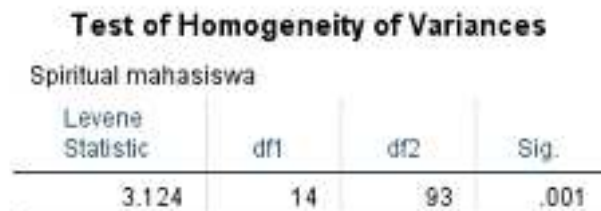
ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritual mahasiswa * Program pesantrenisasi	Between Groups	Corrected	3557.807	17	211.636	6.738	.000
		Linearity	3117.301	1	3117.301	99.338	.000
		Deviation from Linearity	440.506	16	27.532	.852	.505
	Within Groups		2467.833	82	30.108		
	Total		6025.640	99			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,505 > 0,05$  sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Program pesantrenisasi dengan Spiritualitas Mahasiswa.

#### d) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 20 *for Windows*. Berikut tabel hasil uji homogen:

**Gambar 4.3 Hasil Uji Homogenitas**



The image shows a screenshot of the SPSS output for a Test of Homogeneity of Variances. The title is 'Test of Homogeneity of Variances' and the dependent variable is 'Spiritual mahasiswa'. The table below shows the Levene Statistic, df1, df2, and Sig. values.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.124	14	93	.001

Hasil Uji diatas menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 > 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan data spiritualitas mahasiswa mempunyai distribusi data yang homogen atau kelompok yang sama.

#### e) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh terhadap

variabel Y. Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka variabel X tidak adanya hubungan terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar 4.4 hasil hipotesis program pesantrenisasi terhadap spiritualitas mahasiswa FIAI UII**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3117.301	1	3117.301	100.281	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3388.338	109	31.086		
	Total	6505.640	110			

a. Dependent Variable: Spiritual mahasiswa  
b. Predictors: (Constant), Program pesantrenisasi

Hipotesis:

**H<sub>0</sub>** = Tidak ada nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi menurut mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

**H<sub>a</sub>** = Terdapat nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi terhadap menurut mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan Nilai F dari tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 100.281 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel Program pesantrenisasi (X) terhadap Spiritualitas Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (Y).

**Tabel 4.5 Besar nilai-nilai spiritual Program Pesantrenisasi terhadap menurut mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam UII**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.474	5.57545

a. Predictors: (Constant), Program pesantrenisasi  
b. Dependent Variable: Spiritual mahasiswa

Tabel di atas menunjukkan besar nilai korelasi (R) yakni sebesar 0.494 dan besar persentase (koefien determinasi ( $R^2$ )). Variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu sebesar 0.474. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa adanya nilai-nilai yang terkandung dalam Program pesantrenisasi (X) terhadap Spiritualitas Mahasiswa angkatan 2020 (Y) adalah sebesar 47,4%.

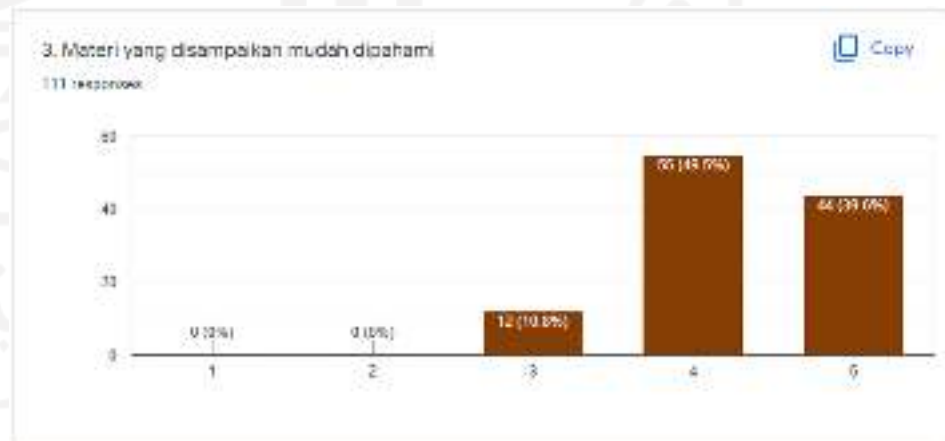
## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Program Pesantrenisasi Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 26 for windows* diperoleh hasil bahwa terdapat nilai-nilai spiritualitas program pesantrenisasi secara daring pada mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} = 0.479 > r_{tabel} = 0.195$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ . pada pengujian koefisiensi deerminasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0.474 atau 47,4%, yang artinya nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi menurut

mahasiswa angkatan 2020 sebesar 47,4% sedangkan sisanya (52,6%) terdapat pada nilai-nilai variabel lain yang peneliti tidak teliti.

selanjutnya, data terlihat dari hasil kuisisioner, dan observasi yang telah dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu agama Islam Angkatan 2020, terlihat bahwa spiritual mahasiswa meningkat Ketika mengikuti program pesantrenisasi secara daring hal ini bisa dilihat dari hasil kuisisioner yang telah diberikan. Bahwa beberapa faktor yang terdapat nilai-nilai spiritualitas dalam kegiatan program pesantrenisasi yaitu: materi yang digunakan dalam pesantrenisasi disampaikan mudah dipahami sehingga para mahasiswa dapat menangkap semua materi dengan cukup baik. hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner sebesar 49.5% atau sebanyak 55 responden yang menyatakan bahwa materi pesanterenisasi disampaikan dengan baik dan juga mudah dipahami.

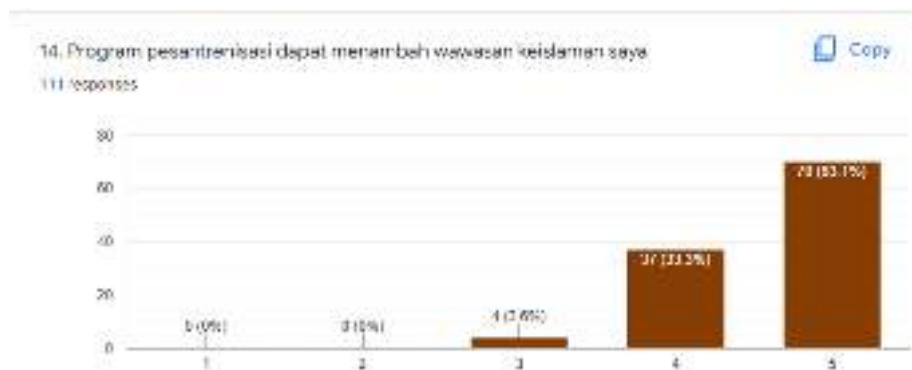


Gambar 4.6

Kedua, materi yang di gunakan adalah materi keislaman yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari. Hal ini terlihat dari persentase sebesar 63,1 % atau sekitar 70 responden yang menyatakan sangat setuju.



Hal ini disebabkan materi yang berisi tentang fiqh dan ibadah qauliyah ataupun amaliyah beserta materi-materi yang bersifat *soft skill*.

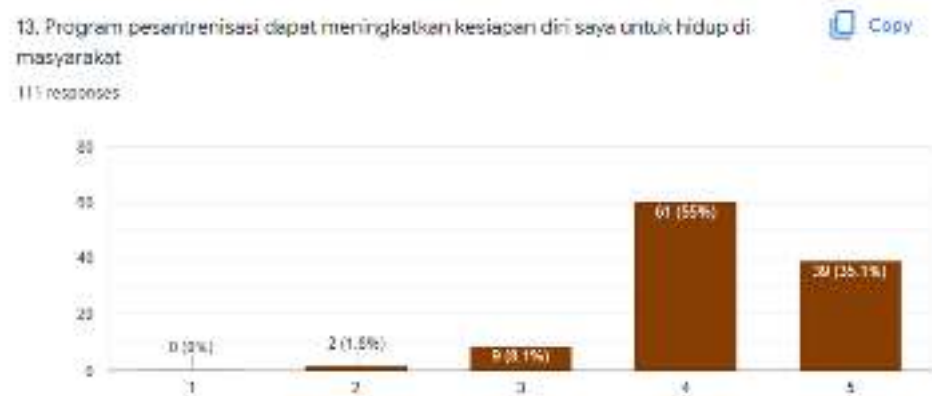


Gambar 4.7

Ketiga, asesmen program pesantrenisasi daring. Dalam program pesantrenisasi daring angkatan 2020 sedikit berbeda dari tahun sebelumnya yang biasanya ujian atau asesmen ini dilakukan langsung di tempat akan tetapi ini menggunakan media *zoom meeting* dengan system ujian secara lisan, untuk melakukan penilaiannya. Selain itu penilaian ini pun disesuaikan dengan materi yang disampaikan melalui kanal *youtube*. Maka Ketika asesmen dilakukan para mahasiswa Angkatan 2020 mereka diharuskan untuk mempelajari setiap materi yang diberikan. Dari hasil kuisisioner yang diberikan bahwa asesmen menggunakan media *zoom meeting* atau sejenisnya sebesar 50,5% atau sekitar 56 responden yang menyatakan sangat setuju selain itu asesmen yang dilakukan sesuai dengan materi yang diberikan melalui *youtube* sehingga ketika asesmen secara lisan ini dilakukan kepada para mahasiswa mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

## 2. Penyebab Spiritualitas Mahasiswa dalam Program Pesantrenisasi Secara Daring Kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penyebab nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dalam program pesantrenisasi daring Angkatan 2020 yaitu kesiapan diri untuk hidup di masyarakat, dari hasil kuisioner yang diberikan bahwa mahasiswa sangat setuju program pesantrenisasi dapat meningkatkan kesiapan diri mereka dengan total persentase 56%.

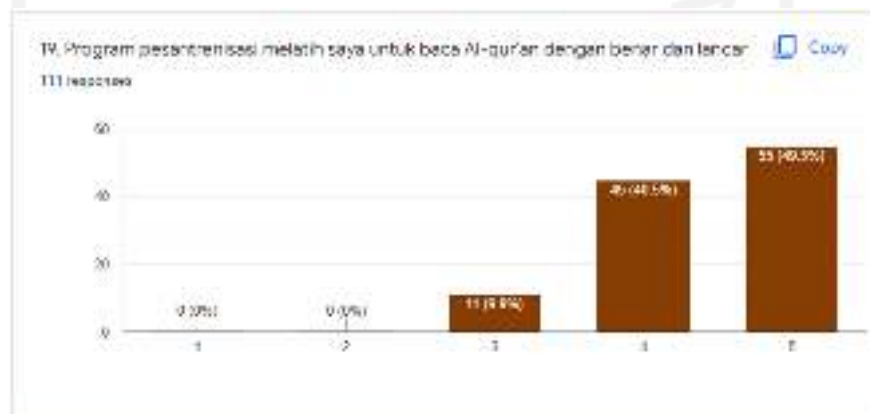


Gambar 4.9

Yang dimaksud kesiapan diri disini diantaranya pertama, dapat melatih kepemimpinan dengan persentase sebesar 41,4 % yang menyatakan setuju dan 30,6% menyatakan sangat setuju. Kedua, dapat menghargai pendapat orang lain dengan persentase 39,6% yang menyatakan setuju dan 47,7 % menyatakan sangat setuju, ketiga melatih kepekaan di lingkungan sekitar dengan persentase 42,3 % menyatakan setuju dan 45% menyatakan sangat setuju. Dan yang terakhir dapat melatih untuk menumbuhkan rasa empati

terhadap orang lain dengan besar persentase sebesar 44,1 % menyatakan setuju dan 45 % menyatakan sangat setuju.

Kedua, dari segi spiritualitas mahasiswa pun meningkat dalam hal kelancaran baca tulis Al-qur'an, hal tersebut pun terlihat dari kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa Angkatan 2020 sebesar 49,5 % yang menyatakan sangat setuju.



Gambar 4.10

Dari paparan diatas dapat dijelaskan secara rinci bahwa penyebab adanya nilai-nilai spiritualitas mahasiswa selama mengikuti program pesantrenisasi secara daring yaitu materi yang diberikan cukup sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa sehingga ketika mereka berkegiatan bersama masyarakat sekitar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, walaupun masih berkuat dengan pembelajaran daring, hal tersebut tidak menghalangi program pesantrenisasi untuk menggunakan sistem pembelajaran yang sama akan tetapi dengan merekonstruksi media pembelajaran yang berubah luring menjadi daring tidak merubah sisi spiritual mahasiswa itu sendiri. Hal

ini lah yang patut di apresiasi dan juga di syukuri dari program pesantrenisasi secara daring ini. Maka ke depan nya jika media yang digunakan selama daring diterapkan kembali dalam program pesantrenisasi secara luring dapat memudahkan sekaligus membantu para musyri/ah untuk memberikan materi dengan susah payah.

Selanjutnya adalah asesmen yang digunakan dan diujikan cukup baik. juga bentuk ujian atau asesmen pun dapat kepada para mahasiswa sehingga mereka dapat menjawab sesuai dengan materi yang diberikan. Maka tidak mungkin jika selama ujian lisan tersebut pertanyaan-pertanyaan yang di ujikan tidak sesuai dengan materi yang diberikan.

Dan terakhir terdapat nilai-nilai spiritualitas pada mahasiswa dalam program pesantrenisasi secara daring adalah media pembelajaran yang adaptif dan disesuaikan dengan kondisi daring pada saat ini. Seperti penggunaan youtube untuk menjelaskan materi yang diberikan berupa video sehingga secara pemahaman para mahasiswa mendapat pemahaman selain itu media bantuan lain nya yaitu *google classroom* untuk memberikan info ataupun link materi yang akan diberikan. Dan juga media *zoom meeting* atau sejenisnya guna pengujian secara lisan, sehingga para mahasiswa mampu untuk menjelaskan secara jelas dari yang sudah mereka pelajari. oleh karena nya program pesantrenisasi daring ini tidak menghilangkan identitas sebagai sebuah program yang mampu untuk terus meningkatkan aspek kognitif dan spiritulitas para mahasiswa itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat nilai-nilai spiritualitas dalam program pesantrenisasi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang ditunjukkan dari hasil kuisisioner yang telah dibagikan dengan rata-rata persentase sebesar 40-50% yang artinya terdapat nilai-nilai spiritualitas dalam pelaksanaan pesantrenisasi UII secara daring baik dari aspek dan juga faktor dalam nilai-nilai spiritualitas tersebut.
2. Penyebab adanya nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dalam program pesantrenisasi UII secara daring ini adalah penggunaan materi yang disesuaikan dengan kegiatan daring ini. Selanjutnya materi pembelajaran yang digunakan cukup sederhana dan efektif sehingga para mahasiswa dapat mengikuti program ini dengan seksama. Dan terakhir asesmen yang dilakukan menggunakan ujian berbasis lisan sehingga mahasiswa diuji didasari dari video yang sudah mereka tonton.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut

### 1. Untuk DPPAI

Untuk menunjang sisi spiritualitas untuk bisa menjadi insan ulil albab perlu ada peningkatan secara berkelanjutan baik dari segi metode pembelajaran ataupun dari media yang digunakan. Dan penggabungan antara daring dan luar biasa menjadi salah satu bentuk adaptif yang dilakukan untuk membantu para mahasiswa peserta pesantrenisasi bisa menjadi *khairu ummah*.

### 2. Untuk Mahasiswa

Kedepan nya mahasiswa untuk bisa selalu memelajari ilmu agama dimana pun berada karena ilmu agama adalah dasar sekaligus identitas uama sebagai seorang muslim yang taat dan patuh kepada Allah swt dan menjalankan sunnah Rasulullah SAW.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna serta dapat mencari faktor-faktor atau variabel-variabel lain dalam program pesantrenisasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. (2019). "penanaman nilai-nilai tradisi pesantren". *Skripsi, UIN Alaudin Makassar*, hal 1-90.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Asyhar Basyari, . S. (2013). Hubungan Antara Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta III. *Skripsi*, 1-99.
- Bahasa, T. P. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desa Vina, .. S. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan. *Skripsi*, Hal 1-90.
- DPPAI. (2021, Oktober jum'at). *Seputar Pembinaan*. Diambil kembali dari DPPAI UII: <https://dppai.uii.ac.id/ondi/>
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama jawara.
- Fahmi, K. (2021, Oktober Jum'at). *DPPAI memperkuat jiwa kepemimpinan*. Diambil kembali dari DPPAI: <https://dppai.uii.ac.id/web/?s=visi+dan+misi&task=search>
- Fauziah, R. (2016). Efektivitas Penggunaan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta, . *Skripsi*, 1-116.
- Fitrah Muh, d. L. (2017). *Metodologi peneitian*. sukabumi:: CV jejak.
- Hanaf, A. A. (2021, Oktober Jum'at). *Subjek dan Objek Penelitian*. Diambil kembali dari Academia edu: dikutip dari [https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK\\_DAN\\_OBJEK\\_PENELITI](https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITI) AN
- Irwansyah, E. (2014). *Spritualitas: Makna, Perjalanan yang telah Dilalui, dan Jalan yang sebenarnya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Isroah, Z. D. (2019). Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 1-30.

- Istianah, S. (2015). "Pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa FIAI angkatan 2015 universitas islam indonesia. *Skripsi, UII Yogyakarta*, 1-113.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- latifatul, M. (2021). "kebijakan program pesantrenisasi di IAIN purwokerto". *Skripsi, IAIN purwokerto*, hal 1-103.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa vol 6 no 1*, 1-100.
- Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sleman : Deepublish.
- Mutawalia. (2017). "Penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren al-Muawwanah kecamatan parajesuk pringsewu". *Skripsi, UIN Raden Intan Malang*, hal 1-95.
- Pradana, A. N. (2018). " pengaruh Program Pesantrenisasi terhadap pembentukan karakter mahasiswa FIAI UII". *Skripsi, UII Yogyakarta*, 1-105.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari press.
- Rahmadi, . h. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia .
- Rizky, K. D. (2015). "Pendidikan karakter di pondok pesantren ashabul kahfi semarang". *skripsi, Universitas negeri Semarang*, hal 1-88.
- Rohman, A. (2018). " Program PAI mengajar sebagai upaya peningkatan kecerdasan spiritual mahasiswa pendidikan agama islam universitas islam indonesia". *Skripsi, UII Yogyakarta*, 1-106.
- Saputra, O. &. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sodik, S. S. (2016). *Dasar Metodologi Penelitian*. ttp: tnp.
- Soebardhy, d. (2020). *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: Qiara Media.
- Soegijono, M. S. (1993). *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data, Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: tnp.



- Sudarmadi, F. F. (2019). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada". *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), hal 1-20.
- Tobroni. (2018). "Memperbincangkan pemikirab pendidikan islam". Jakarta: prenamedia group.
- UII. (2021, juni Jum'at). *Sejarah UII*. Diambil kembali dari UII.ac.id: <https://www.uii.ac.id/profil/sejarah/>
- Yazid. (2021, Oktober Minggu ). *Pengertian Ibadah menurut islam*. Diambil kembali dari Al manhaj: <https://almanhaj.or.id/2267-pengertian-ibadah-dalam-islam.html>
- Yusrizal. (2015). *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana.
- Zalik, M. A. (2021). "Pengaruh Pendidikan pesantrenisasi terhadap motivasi hidup islami mahasiswa". *Jurnal Belantika Pendidikan, Vol 4 No.1*, hal 1-13.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Tahapan Ujian

Rsp	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
X1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4
X2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
X3	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	3	3
X4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
X5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4
X6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
X7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
X8	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
X9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
X10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
X11	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5
X12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
X13	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4
X14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
X15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
X16	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3
X17	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4
X18	4	3	3	3	2	3	4	2	2	5	4	4
X19	3	4	5	4	5	5	2	4	4	4	3	4

X20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
X21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
X22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
X23	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
X24	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3
X25	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4
X26	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4
X27	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4
X28	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
X29	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
X30	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4
X31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
X32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
X33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3



Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	100
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	115
4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	107
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	116
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	117
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	123
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	118
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	111
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	100
4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	111
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	2	5	93
4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	100
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	94
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93

3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	109
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	102
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	106
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	107
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	110
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	95



## Lampiran 2 Tahapan penelitian

Nama	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	Total	ITEM 11	ITEM 12
1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	36	2	4
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	5	5
3	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	39	3	3
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	3	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
8	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5
9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	4	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5
11	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	41	5	5
12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	4	5
13	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	42	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4
16	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47	3	3
17	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	45	5	4
18	4	3	3	3	2	3	4	2	2	5	31	4	4
19	3	4	5	4	5	5	2	4	4	4	40	3	4
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	3	3
21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
23	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	3	3

24	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	46	4	3
25	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	45	4	4
26	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	43	4	4
27	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45	3	4
28	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47	5	4
29	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	42	4	4
30	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	42	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	41	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	40	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
38	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	46	4	4
39	5	4	5	4	4	4	3	3	5	2	39	4	3
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
42	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5
43	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4	5
44	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	3	3
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4
46	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35	4	3
47	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	39	4	5
48	4	4	4	4	4	3	5	1	4	3	36	3	4
49	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40	4	3

50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
51	4	4	5	3	5	5	3	1	3	3	36	4	4
52	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45	4	4
53	3	4	4	5	4	5	5	5	4	2	41	5	4
54	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	43	4	4
55	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	5	5
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4
59	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42	3	4
60	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	3	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	45	3	3
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
66	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	3	3
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4
68	4	3	3	5	3	4	5	3	3	4	37	3	5
69	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	43	3	3
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
71	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	4	4
72	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	43	3	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	4
74	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	39	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4



76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
77	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3	3
78	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	42	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	3
80	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	37	3	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3
83	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	41	3	4
84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
86	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3
90	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	44	5	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
92	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44	4	4
93	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	42	5	5
94	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45	4	4
95	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	44	3	4
96	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45	4	4
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4
98	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	40	3	3
99	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	3	3
100	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	40	5	5
101	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	5

102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5
103	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	4	4
104	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	41	3	4
105	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	41	4	3
106	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4	4
107	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	4	4
108	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	5	4
109	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	2	2
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
111	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44	4	4

ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20	ITEM 21	ITEM 22	ITEM 23	ITEM 24	ITEM 25	Total
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	61
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	67
4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	68
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72

4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	64
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	2	5	62
4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	57
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	63
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	59
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	65
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	68
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	59
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	56

5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	59
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	62
3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	62
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	64
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	3	5	5	3	3	2	2	2	3	2	2	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
4	5	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	54
4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
4	5	3	4	5	3	5	5	4	2	3	5	5	61
4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	70
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	70

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	64
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	65
4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	60
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	67
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	68
4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	65
4	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	64
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	69
2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70

الجمهورية اللبنانية  
الجامعة اللبنانية  
الكلية الهندسية

### Lampiran 3 Uji Validitas

		Correlations				
		X22	X23	X24	X25	Total
X01	Pearson Correlation	.497**	.312	.243	.343	.587**
	Sig. (2-tailed)	.003	.077	.173	.051	.000
	N	33	33	33	33	33
X02	Pearson Correlation	.376*	.585**	.482**	.363*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.005	.038	.000
	N	33	33	33	33	33
X03	Pearson Correlation	.490**	.358*	.497**	.119	.535**
	Sig. (2-tailed)	.004	.041	.003	.510	.001
	N	33	33	33	33	33
X04	Pearson Correlation	.551**	.523**	.516**	.365*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.002	.037	.000
	N	33	33	33	33	33
X05	Pearson Correlation	.456**	.429*	.774**	.265	.674**
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.000	.136	.000
	N	33	33	33	33	33
X06	Pearson Correlation	.299	.410*	.487**	.127	.615**
	Sig. (2-tailed)	.090	.018	.004	.483	.000
	N	33	33	33	33	33
X07	Pearson Correlation	.399*	.281	.393*	.531**	.773**

	Sig. (2-tailed)	.022	.113	.024	.001	.000
	N	33	33	33	33	33
X08	Pearson Correlation	.106	.105	.330	-.040	.444**
	Sig. (2-tailed)	.558	.561	.061	.823	.010
	N	33	33	33	33	33
X09	Pearson Correlation	.377*	.464**	.551**	.204	.701**
	Sig. (2-tailed)	.031	.006	.001	.255	.000
	N	33	33	33	33	33
X10	Pearson Correlation	.031	.305	.134	.321	.454**
	Sig. (2-tailed)	.862	.085	.456	.069	.008
	N	33	33	33	33	33
X11	Pearson Correlation	.661**	.468**	.421*	.545**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.015	.001	.000
	N	33	33	33	33	33
X12	Pearson Correlation	.635**	.492**	.471**	.473**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.006	.005	.000
	N	33	33	33	33	33
X13	Pearson Correlation	.445**	.492**	.301	.621**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.089	.000	.000
	N	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation	.353*	.278	.331	.496**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.044	.117	.060	.003	.000
	N	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation	.553**	.442*	.390*	.529**	.785**



	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.025	.002	.000
	N	33	33	33	33	33
X16	Pearson Correlation	.496**	.463**	.485**	.411*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.004	.018	.000
	N	33	33	33	33	33
X17	Pearson Correlation	.135	.183	.190	.323	.476**
	Sig. (2-tailed)	.455	.307	.290	.067	.005
	N	33	33	33	33	33
X18	Pearson Correlation	.614**	.579**	.715**	.571**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	33	33	33	33	33
X19	Pearson Correlation	.492**	.418*	.341	.701**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.052	.000	.000
	N	33	33	33	33	33
X20	Pearson Correlation	.619**	.625**	.483**	.778**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000
	N	33	33	33	33	33
X21	Pearson Correlation	.817**	.640**	.599**	.650**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33
X22	Pearson Correlation	1	.576**	.647**	.496**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	33	33	33	33	33
X23	Pearson Correlation	.576**	1	.534**	.645**	.686**

	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	33	33	33	33	33
X24	Pearson Correlation	.647**	.534**	1	.485**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.004	.000
	N	33	33	33	33	33
X25	Pearson Correlation	.496**	.645**	.485**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.004		.000
	N	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.721**	.686**	.711**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



#### Lampiran 4 Uji Reliabel variabel X dan Y

Uji reliabel Variabel X

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	10

Uji reliabel variabel Y

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	15

#### Lampiran 5 Uji Normalitas, Homogenitas, Linieritas, Hipotesis

##### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55005199
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.071
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Linieritas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Spiritual mahasiswa * Program pesantrenisasi	Between Groups	(Combined)	3597.807	17
		Linearity	3117.301	1
		Deviation from Linearity	480.506	16
	Within Groups		2907.833	93
	Total		6505.640	110

### ANOVA Table

			Mean Square	F
Spiritual mahasiswa * Program pesantrenisasi	Between Groups	(Combined)	211.636	6.769
		Linearity	3117.301	99.699
		Deviation from Linearity	30.032	.960
	Within Groups		31.267	
	Total			

### ANOVA Table

			Sig.
Spiritual mahasiswa * Program pesantrenisasi	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.505
	Within Groups		
	Total		

## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Program pesantrenisasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.003	18	86	.465

## ANOVA

Program pesantrenisasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1832.387	24	76.349	6.707	.000
Within Groups	979.036	86	11.384		
Total	2811.423	110			

### Uji Hipotesis

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.474	5.57545

a. Predictors: (Constant), Program pesantrenisasi

b. Dependent Variable: Spiritual mahasiswa

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3117.301	1	3117.301	100.281	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3388.338	109	31.086		
	Total	6505.640	110			

a. Dependent Variable: Spiritual mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Program pesantrenisasi

## Lampiran 6 Kuesioner Penelitian (*google form*)

28/03/22 12:59 Pengaruh program pesantrenisasi terhadap spiritualitas mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020

### Pengaruh program pesantrenisasi terhadap spiritualitas mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020

Assalamualaikum WR,WB.

Perkenalkan saya Fadil Muhammad Mukhotb, mahasiswa aktif di salah satu universitas Yogyakarta tepatnya di Universitas Islam Indonesia Program studi Pendidikan Agama Islam yang sedang melaksanakan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar S1 - Pendidikan Agama Islam.

Di dalam melaksanakan tugas akhir skripsi ini peneliti sedang melakukan penelitian mengenai PENGARUH PROGRAM PESANTRENISASI TERHADAP SPIRITUALITAS MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ANGKATAN 2020, dengan metode pengumpulan data lewat kuesioner Online yang telah peneliti buat berikut ini.

Maka dari itu peneliti ingin meminta kesediaan calon responden dalam mengisi kuesioner di bawah ini dengan mengisi seluruh pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat responden masing-masing serta menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

Terima kasih terhadap peserta responden dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah peneliti berikan. Partisipasi Anda sangat membantu dalam melancarkan progres penugasan akhir yang peneliti lakukan.

Wassalamualaikum WR WB.

\* Required

Nama \*

---

Jenis Kelamin \*

Mark only one oval.

Laki laki

Perempuan

Program studi \*

Mark only one oval.

- Pendidikan agama islam
- Akhwal akh syakhshiyah
- Ekonomi islam

Tentang Program pesantrenisasi

Pertanyaan penelitian

DIMOHON JAWAB PERNYATAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR DAN JUJUR YA

1. Program yang dijalankan dalam pesantrenisasi berjalan dengan baik \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

2. Media yang digunakan dalam program pesantrenisasi sesuai dengan materi pembelajaran \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

3. Materi yang disampaikan mudah dipahami \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

4. Materi yang digunakan dalam pesantrenisasi disampaikan dengan baik \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju

5. Materi pesantrenisasi adalah materi tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

6. Materi pesantrenisasi adalah berisi tentang ibadah amaliyah dan qouliyah \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

7. Materi pesantrenisasi bukan hanya mengenai materi fiqh saja \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju



8. Asesmen pesantrenisasi menggunakan media zoom meeting atau sejenisnya \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

9. Asesmen dalam pesantrenisasi sesuai dengan materi yang sudah diberikan \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

10. Asesmen pesantrenisasi dilakukan dengan ujian lisan \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

11. Program pesantrenisasi melatih saya kemahiran memimpin \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

12. Program pesantrenisasi dapat melatih saya untuk berkonsentrasi terhadap semua materi yang diberikan \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

13. Program pesantrenisasi dapat meningkatkan kesiapan diri saya untuk hidup di masyarakat \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

14. Program pesantrenisasi dapat menambah wawasan keislaman saya \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju

15. Program pesantrenisasi dapat menjadikan saya dapat berkerjasama dengan orang lain \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

16. Program pesantrenisasi melatih saya untuk lebih terbuka dalam berpikir \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

17. Program pesantrenisasi meningkatkan ketundukan dan kepatuhan (taqwa) kepada Allah SWT \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

18. Program pesantrenisasi menjadikan saya rajin menjalankan Shalat 5 waktu \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju

19. Program pesantrenisasi melatih saya untuk baca Al-qur'an dengan benar dan lancar \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	setuju

20. Program pesantrenisasi dapat menjadikan saya mampu membedakan yang baik dan buruk \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju

21. Program pesantrenisasi dapat menumbuhkan rasa empati dalam diri saya \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju

22. Program pesantrenisasi menjadikan saya peka terhadap lingkungan sekitar \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat setuju

23. Program pesantrenisasi menjadikan saya simpati terhadap kebaikan \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

24. Program pesantrenisasi menjadikan saya dapat mengenal lebih dalam tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

25. Program pesantrenisasi menjadikan saya dapat menghargai pendapat orang lain \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

---

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Jedang U.S. Nahdliyyah  
Kampus Jember Indonesia Islam Indonesia  
D. Jember Km. 14,5 Yogyakarta 55204  
T. 0271 804444 ext. 4511  
F. 0271 809400  
E. fakultas@iia.uin-suka.ac.id  
W. iia.uin-suka.ac.id

### SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 702/ Dek-FIAI/70/Div.Umum & RT/VI/2022

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pimpinan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan ini memberikan surat ijin pengambilan data pada :

Nama : FADIL MUHAMMAD MUKHOTIR  
NIM : 18122018 No.  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Memberikan surat ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut maka akan melakukan pengambilan data dengan judul **'Pengaruh Program Pesantrenisasi terhadap Spiritualitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020'** melakukan pengambilan data penelitian pada Fakultas Ilmu Agama Islam

Demikianlah surat balasan penelitian agar dapat dipakai sebagaimana mestinya dan diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 18 Maret 2022 M

Dekan,  
  
Dr. Tamyiz Mukharom, MA

Tembusan: 1. Yang bersangkutan

2. Arsip